Tahoen ke XII. No. 9 | Selasa 7 April 1931 | Lembar pertama.

HOOFDREDACTEUR
BROTOKÉSOWO

PENERBIT
N. V. Electrische Drukkerij „Mardi-Moeljo" Djokjakarta.

TELEFOON
Kantoor Redactie dan Administratie Gondomanan Tell. No. 578
Directie di roemah Tell. No. 860.

(VOORHEEN „SEDIO-TOMO" MAL. EDITIE).
Diterbitkan setiap hari ketjoeali hari Minggoe dan hari jang dimoeliakan.

DIRECTEUR
ROEDJITO

HARGA LANGGANAN
Indonesia 1 boelan . . . f 1.50
Loear „ 3 „ . . . . „ 5.50

TARIEF ADVERTENTIE
Satoe regel galjard enkel kolom f 0.25 satoe kali moeat. Paling sedikit f 2.50. Bajar di moeka.

Agent di Indonesia: N. V. Reclamebedrijf „ANETA" Batavia-Centrum. — Agent di Europa: N. V. Publiciteitskantoor „DE GLOBE" N. Z. Kolk 19 Amsterdam.

Bezuiniging.

Begrooting mesti klop dalam tahoen 1934.

Oleh pemerintah telah disampaikan kepada Volksraad pemberian tahoe, tentang melakoekannja begrooting tahoen 1931.

Dalam waktoe membitjarakan pembitjaraan begrooting itoe tempo hari pemerintah telah memberi keterangan, bahwa ia boleh djadi nanti akan mengadakan pengoerangan gadjih ambtenaar, dan djoega diwaktoe itoe ada diberi keterangan, jang pemerintah tjoema maoe mengadakan pengoerangan itoe djika njata padanja, bahwa tidak ada lagi djalan lain boeat mengadakan perhematan.

Sekarang pemerintah mendapat kejakinan, bahwa ia terpaksa menjempoernakan apa jang soedah didjandjikannja, biarpoen boeat pegawainja memang ada berat sekali. Sebab pada waktoe keadaan ini, pemerintah perloe mementingkan perkara oeang seoemoemnja.

Akan mendjadi timbangan boeat maksoed terseboet itoe, pemerintah menjatakan, jang menoeroet begrooting tahoen 1930 oeang jang masoek dalam kas negeri ada 40 djoeta roepiah, sedang pengeloearan biasa menoeroet begrooting tahoen 1931 dan djoega boeat tahoen 1932 ada 530 djoeta roepiah.

Djadi bedanja antara taksiran oeang masoek dan keloear itoe menoeroet basis jang soedah soedah ada 139 djoeta roepiah.

Akan menoetoep segala kekoerangan itoe pemerintah tidak berniat akan berboeat sekali goes, tetapi berangsoer setiap tahoen mengoerangkan tekortnja itoe.

Mana-mana jang akan dikoerangkan itoe, menoeroet ma'loemat terseboet demikianlah kependekannja:

I. Personeel akan dikoerangi banjak-banjak, dalam berbagai-bagai dienst, ketjoeali Justitie dan belasting serta douane, sedang jang lainnja meski tak banjak akan merasai. Dus akan segera orang dilepasi nanti.

II. Pengoerangan dari semoea ambtenaren, ketjoeali jang bergadji f 50.— moelai 1 Juli j.a.d. dengan 5 persen dan nanti 1 Januari '32 dengan 10 persen.

III. Djoega ambtenaren dari Locaiereasorten, dus dari Regentschappen, Provincie dan Gemeenteraden, ja, dengan bijzonder onderwijs.

IV. Akan merobah semoea peratoeran gadjih jang sekarang, jang sepandjang pendapatan pemerintah memang terlaloe berat boeat kas negeri, artinja gadjih-gadjih oemoemnja terlaloe tinggi.

V. Pangkat-pangkat jang tadinja didjabat oleh orang-orang jang sengadja didatangkan dari Barat, berhoeboeng dengan adanja sekolahan tinggi disini sekarang, akan diadakan v e r - i n d i a n i s e e r i n g tetapi dengan gadjih jang lain poela dari ambtenaren jang selama ini didatangkan dari Barat, dus akan diadakan basis speciaal tjara Indonesia.

VI. Belasting akan dinaikkan....

Sedemikianlah mededeeling dari pemerintah itoe, jang berarti tidak minta timbangan, hanja maoe soepaja diterima sadja, karena pemerintah t i d a k b i s a b e r b o e a t l a i n.

Bahwa senja, bezuiniging itoe sebagai satoe n o o d m a a t r e g e l jg. mesti diadakan, itoelah ti

Berita

Tjilatjap.

(Dari pembantoe kita).

Anak-anak tidak boleh nonton.

Seperti boenji toelisan ini, sering nampak dibord moeka bioscoop pada tiap-tiap main satoe film jang anak-anak tidak diperkenankan nonton.

Entah disengadja atau tidak, roepanja eigenaar bioscoop tidak memperdoelikan hal itoe. Boektinja, biarpoen toelisan itoe dipasang, toch tidak koerang anak anak dibawah oemoer jang menonton.

Maksoed ini, selain dari mengingat larangan bagi anak-anak, poen djamannja meleset.

Dari fihak politie, jang saban malam nampak disitoe, roepanja tidak ambil posing.

Diharap fihak jang tersangkoet soeka perhatikan hal ini dan saja mohon kepada redactie soepaja kirim selembar Aksi jang moeat ini kepada commissaris van Politie disini.

Angin riboet.

Semalam $^{5}/_{6}$ April, moelai poekoel $^{1}/_{2}$ 11 telah datang poela angin riboet jang amat mengoewatirkan tertjampoer hoedjan.

Pohon-pohon banjak jang rebah, sehingga beberapa roemah jang djadi korban.

Ketjelakaan orang beloem terdengar, saja harap sadja tidak ada.

Hotel „Bellevue".

Itoe hotel jang terbesar sendiri disini, adalah kepoenjaan bangsa Europa jang penoempangnja poen kebanjakan bangsa poetih sadja. Tetapi penoempang-penoempang bangsa poetih disitoe, banjak jang bertjap . . . .

Dari seorang jang mengetahoei sendiri saja dapat kabar, bahwa saban malam hampir tiada laatnja, penoempang-penoempang di sitoe soeka membawa koefoe-koefoe malam kehotel.

Apakah eigenaar hotel tjoema „door de vingers kijken?" dan bolehkah kita bilang bahwa bangsa itoe termasoek sopan seperti pengakoeannja?

dak boleh disangkal lagi, dus kaoem ambtenaren ta'boleh tiada haroes terima sadja; meski poen sedemikian beratnja bagi jang menanggoeng, tetapi rasanja memang lebih baik mengoerangi gadjih pegawai-pegawai dari pada melepasi pegawai pegawai atau menahan pengeloearan oeang jang perloe bagi kemadjoean ra'jat.

Tetapi kiranja perloe djoega dipertahankan dalam Volksraad nanti, sebagai oesoel „Bintang Timoer" jang kita sangat setoedjoe dan pendapatan seroepa itoe telah kita toelis pada 2—3 boelan j.l. Oesoel B. T. itoe seperti berikoet:

> Pengoerangan gadji, dengan mengetjoealikan si gadji f50,—, baik; sebab bolehlah diseboet gadji f 50,—itoe soeatoe maximum jang tak baik lagi digangoe, tetapi ada soeatoe keinginan jang patoet dan kita ingin melihat soepaja dari pihak Pemerintah memboeat circulair kiranja dalam penglepasan pegawai2 jg. nanti akan terdjadi itoe, djangan kiranja bermoedah² melemparkan pegawai rendahan, jang tidak bisa berprotest itoe.
>
> Beberapa banjak personeel jang dapat pension . . . . masih bekerdja, dan berapa banjak perempoean segala bangsa jang bekerdja dalam negeri, dengan berbareng soeaminjapoen bekerdja poela, sedang ada beberapa orang lain jang mendjadi kepala dari roemah jang ga terpaksa dilepas.
>
> Selain itoe, djoega procentagenja pengoerangan itoe kiranja masih perloe dioebah begitoe roepa, sehingga bagi ambtenaar jang besar gadjihnja, jang kalau soeka hidoep sedikit sederhana masih ada kelebihannja, djanganlah terlaloe banjak kelebihan itoe (oempama jang bergadjih f 1000 keatas), sebaliknja jang bergadjih ketjil (oempama f 60—, sampai f 200.—) jang hanja k l o p sadja boeat hidoep sederhana, djanganlah terlaloe menanggoeng keberatan karena pengoerangan itoe.

Demikianlah hendaknja.

Berita Oosthoek.

(Oleh pemb. kita di Djember).

Korban hawa kemoerkaan.

Pada dewasa ini politie di Oosthoek lagi hiboek mengisap-isap kabar, tjari keterangan jang sjah, tentang kematiannja seorang Administrateur dari sesoeatoe onderneming di Oosthoek, jang majatnja terdapat di tengah-tengah kebon koffie, dengan ada tanda bekas pelor revolver di arah pilingannja (kanan dan kiri tembok).

Kehiboekannja politie, walau poen soedah mengetahoei dengan pasti, bahwa Administrateur tsb. sengadja tidak soeka lebih lama lagi tinggal diini doenia jang penoeh dengan kekotoran, seraja ambil djalan jang pendek . . . . boenoeh diri sadja, tembak dengan revolver pada diri sendiri, ... tetapi politie roepa-roepanja masih teroes onderzoek dengan haloes dan ati-ati, akan mentjari boekti jang njata, bahwa kematian itoe, tidak dianiaja oleh orang lain.

Kalau orang soeka mengembangkan pemandangannja ke arah barat, tadapat tiada, tentoelah kita akan bisa mengira ngirakan, bahwa sikapnja politie di Oosthoek, terhadap koerban itoe memang haroes terpoedji (?)

Ja! H a r o e s t e r p o e d j i, kata saja. Sebab boekan sadja politie mentjari kebenarannja keterangan jang njata, tetapi roepanja ditjarinja djoegalah sebab sebab jang mendjadi lantaran, sampai hati itoe Belanda bermata gelap, ambil poetoesan . . . . tembak diri.

Seorang Indonesier, jang menoeroet pengakoeannja soedah pernah dikasih cadeautje beroepa 1 viool seharga f 50, dan ditracteer menonton Bioscoop, makan enak direstaurant dan dia djaknja poela plesier naik autonja berkeliling negeri, dia amat heranlah memikirkan kerojalannja itoe Belanda.

Karena itoe Indonesier baharoe sadja itoe kali kenal dengan itoe Belanda, maka merasalah dianja diberinja hadiah jang tiada dikira-kirakan, tambahan dia akan diberi pakerdjaan djoeroe toelis dengan gadjih f 60.- plus vrijwoning, plus ini dan itoe.

„Bermimpilah akoe ini agaknja?" kata si Indonesier. Saja kenal dengan itoe t. Besar, d, seboeah panggoeng Bioscoop! jang mana lantas memberikan beberapa cadeau alias persen persen: enz. Dengan maksoed apakah Belanda itoe soedah begitoe pemoerah hati, ... satoe perkara jang masih djadi tjang

Kongeres B. O. di Djakarta.

(Oleh Redacteur kita sendiri).

Kerapatan oemoem jang pertama, pendidikan bagi anak-anak perempoean kita.

Kerapatan oemoem jang pertama ini diadakan pada hari Saptoe petang, dikoendjoengi oleh lebih dari 1000 orang, diantaranja kira-kira 100 poeteri Indonesia, diantara siapa terdapat djoega njonja van Gelderen, dan 2 orang njonja Europa.

Wakil-wakil perhimpoenan tidak bisa diketahoei berapa djoemlahnja, sebab tidak ditanja. Pers lengkap wakilnja, demikianpoen dari fihak pemerintah dan polisi.

„Banjak anggauta" volksraad jang hadlir, jaitoe toean-toean Thamrin, Stokvis, K. P. H. Hadiwidjojo, Soetadi. Dwidjosewojo dan lain-lain. Lebih djaoeh nampak t.t. Koperberg, prof. van Gelderen dan wakil kantor oeroesan bangsa Indonesia, jaitoe t. t. dr. Pijper, van der Plas dan nampak djoega t. Datoek Toemenggoeng.

Karangan boenga.

Adalah diterima karangan boenga dari toean Soewandi. Pengoeroes Besar P. N. I., Madjelis Pertimbangan P.P.P.K.I., Pengoeroes Besar Indonesia Moeda, Bloemenhandel „Pasar Baroe", Pengoeroes tjabang Djakarta, tjabang Djakarta sendiri, Roekoen Wanodya dan Sarikat Soematera.

Pemberian selamat.

Soerat soerat atau kawat dari jang sama tidak bisa datang hadlir, dengan memberi selamat ber-konggeres, atas dari perhimpoenan jang berkirim soerat, menerangkan siapa wakilnja, jaitoe dari Tirtajasa, Pasoendan, Perserikatan Celebes, P. B. S. T. dll., dari t. t. K. P. H. Koesoemojoedo di Solo, Wiranata Koesoema (Bandoeng), Soejono (Soerabaja) dll. poela.

Persetoedjoean pada P. N. I.

Waktoe kawat dari Pengoeroes Besar Partai Nasional Indonesia dibatjakan, maka telah diterima dengan tepok-tangan rioeh dan lama, dengan sorakan: „Hidoep P. N. I.".

Pidato pemboekaan.

Pada djam 9 lebih sedikit, Ketoea Pengoeroes Besar B. O., t. K o e s o e m o O e t o j o, dengan soeatoe pidato jang tidak terlaloe pandjang, ringkas, tetapi berisi, telah memboeka kerapatan oemoem itoe sambil djoega memboeka Konggeres B. O. jang ke XXI tsb. kira-kira sebagai berikoet:

Setelah menjamboet jg. sama datang dengan oetjapan selamat dan terima kasih, teroetama pada anggauta-anggauta volksraad, wakil pemerintah dan wakil-wakil pers, t. Koesoemo Oetojo laloe memperingatkan pada fatsal 3 dari Statuten B.O. jg. telah di sjahkan oleh pemerintah (tetapi Statuten itoe hakal dioebah), adalah menoendjoekkan toedjoean B.O., jaitoe kearah: k e a d a a n b a n g s a k i t a jg. s e m p o e r n a (menschwaardig volksbestaan) dan minta orang soeka perhatikan semboejan B.O., jaitoe S a n t o s a, W a s p a d a, A n g g a j o e h O e t a m a, jaitoe bangsa bolehnja mengedjar kesempoernaan itoe dengan t e g o e h dan t e n a n g. (Met volharding en vooruitzienden blik streven wij naar vervolmaking).

Dari pada itoe, kata Ketoea B. O. itoe lebih djaoeh, B. O. seharoesnja djoega menjelidiki keadaan diloear Indonesia. Nesyor dalam volksraad, mr. 's J a c o b s, poen telah bilang, bahasa tidak hanja keadaan di Indonesia sadja jang haroes diperhatikan, tetapi djoega diloearnja.

Poeteri-poeteri dan toean-toean jang terhormat!

Pada Konggeres B.O. jang ke XXI, jaitoe dalam boelan December 1929, saja kata pembitjara, soedah mengoeraikan sedjarah doenia, moelai dari 6000 tahoen sampai sekarang. Ternjata dari sedjarah doenia itoe, h e g e m o n i e dalam doenia, jaitoe negeri jang boleh dibilang pegang koeasa lebih koeat sendiri, berpindah pindah. Moela-moela Mesir, laloe pindah ke Assyrie, dari sini ke Persia, teroes ke Joenani (Griekenland), pindah poela ke Room Italia, kemoedian ke Sepanjol dan kemoedian ke Europa barat.

Sekarang soedahlah ada tanda tanda jang menoendjoekkan, bahasa hegemonie itoe sehabisnja perang besar di Eropah moelai pindah ke Amerika, jaitoe tanah airnja almarhoem president Wilson, jang soedah berani memadjoekan hal z e l f b e s c h i k k i n g r e c h t, artinja hak akan pegang dan mengatoer negerinja sendiri-sendiri (bagi tiap-tiap bangsa). Sedjarah doenia itoepoen menjatakan djoega, bahasa soeatoe negeri jang pegang negeri asing (lain) tidak dengan maoenja sendiri, tetapi terpaksa oleh keperloean sendiri, mempeladjari bangsa jang terpegangnja, segala ilmoe-ilmoenja; dari pada itoe bolehnja pegang negeri lain itoe lama-lamanja 500 tahoen.

Poeteri-poeteri dan toean²!

Lebih perloe poela kita mempeladjari adanja dalam benoea Asia ini, jang sekarang boleh di bilang soedah bangoen dari tidoer, lebih poela keadaan di India, jang pada zaman doeloe boleh dianggap mendjadi goeroe kita. Tanah India itoe sekarang masih dipegang oleh Inggeris, tetapi baroe-baroe ini telah diadakan „ronde-tafel conferentie", jaitoe permoesjawaratan doedoek keliling medja jang tidak berpangkal dan tidak beroedjoeng, (medja boender), jang barangkali akan bermaksoed akan memberi „dominion status" pada India.

Peladjaran apakah jang akan kita dapati dari pergerakan di India itoe, lebih djaoeh besoek pagi akan diroendingkan oleh praeadviseur jang berkewadjiban.

Adapoen jang akan saja oeraikan sekarang hanja moela sebabnja diadakan ronde tafel conference itoe. Permoelaan, Inggeris berdjandji kepada India akan memberi dominion status sebagai „pembalasan". atas pertolongan India waktoe Inggeris toeroet berperang dengan Djerman. Akan tetapi sehabis perang besar, India dalam tahoen 1919 hanja diberi peratoeran baroe menoeroet wet asal pikiran Montagu-Chelmsford, jang t i d a k mentjoekoepi sama sekali pada pengharapan bangsa India, karena peratoeran itoe hanja menetapkan, bahasa setelah berlakoe 10 tahoen dari waktoe pemberian wet itoe, maka kepada India akan dikasih soeatoe koemisi jang akan menimbang peroebahan baroe, boeat menetapkan, sampai dimanakah soedah keperloeannja, pada India diberi kekoeasaan mengatoer India sendiri itoe.

Dalam tahoen 1927, koemisi itoe diadakan djoega dan dinamai oleh „koemisi-Simon", dengan semoea anggautanja meloeloe terdiri dari orang bangsa Inggeris belaka. Oleh sebab itoe, maka „koemisi-Simon" itoe telah di boikot oleh perserikatan-perserikatan Ra'jat India jang besar-besar. Perserikatan-perserikatan ini laloe mengadakan rentjana grondwet sendiri, jaitoe jang dinamakan „rapport-Nehru", dengan dan dalam mana dipinta dominion-status jang sempoerna dan menjerahkan djabatan-djabatan pemerintahan sipil dan balatentera kepada anak India (indianiseering). Tetapi ternjata, bahasa pada Konggeres Nasional tahoen 1928, pemoeda-pemoeda India telah minta kemerdekaan sepenoeh-penoehnja, akan tetapi achirnja Mahatma Gandhi dapat mengadakan perdamaian, jaitoe hendaklah oesoel dari Nehru itoe diterima doeloe, dengan perdjandjian, bahwa dominion-status itoe haroes diberikan dalam waktoe satoe tahoen dan djika tidak, kemerdekaan itoe akan direboet dengan djalan mengadakan „perlawanan mengalah" (burgerlijke ongehoorzaamheid).

Dalam tahoen 1929 sosial-demokrat Ramsay Mac Donald mendjadi menteri moeka (minister president atau premier) Inggeris dan bersama dengan radja moeda di India Lord Irwin bermaksoed akan mengadakan ronde tafel conferentie jang menoedjoe pada dominion status bagi India. Maksoed ini disetoedjoei oleh semoea perserikatan politik di India dan akan diterima, djika conferentie itoe b e r d a s a r d o m i n i o n s t a t u s b e t o e l - b e t o e l, dan a p a b i l a s e m o e a o r a n g - o r a n g h o e k o e m a n p o l i t i k d i k e l o e a r k a n d a r i p e n d j a r a dan bahasa semoea anggauta conferentie itoe h a r o e s o r a n g I n d i a.

Akan tetapi permintaan itoe oleh G. G. Lord Irwin. Oleh sebab itoe, Konggeres Kebangsaan jang kemoedian diadakan di Lahore laloe memberi idin dan koeasa kepada Mahatma Gandhi oentoek melakoekan burgerlijke ongehoorzaamheid itoe, sehingga Gandhi dengan semoea pengandjoer Konggeres dimasoekkan dalam pendjara.

Pada 6 Juli 1930, Lord Irwin memberi idin kepada S i r S a p r u dan mr. J a y a k a r, berdoea poetera India, soepaja mereka itoe bermoesjawaratan dengan G a n d h i, N e h r u dan pengandjoer Konggeres semoea didalam pendjara, tetapi permoefakatan itoe tidak ada hasilnja.

Ronde tafel conferentie dilangsoengkan djoega t i d a k dengan anggauta poetera India j a n g d i p i l i h o l e h K o n g g e r e s, dengan beberapa orang radja radja di India, jang djoemlahnja disana kira-kira ada 700 orang banjaknja.

Pengharapan orang Inggeris soedah tentoe bahasa radja-radja ini tidak soeka toeroet termasoek dalam statenfederatie menoeroet kemaoean conferentie. Maka orang Inggeris djadi amat terkedjoet sekali, serta ternjata, bahasa radja-radja itoe tidak berkeberatan oentoek masoek dalam statenfederatie itoe dengan India, asal sadja enam perdjandjian di bawah ini, dipenoehinja, jaitoe:

1. G. G. di India tetap mendjadi wakil radja Inggeris. (Boekan wakil pemerintah Inggeris, artinja bahasa dominion India di anggap sebagian dari statenbond jang dikepalai oleh radja Inggeris).

2. Segala hak-hak toeroen-temoeroen dari keradjaan India, hal perkawinan dan sesamanja

hendaklah dioeroes oleh radja-radja itoe sendiri, djadi goepermen India tidak toeroet tjampoer lagi.

3. Masing-masing keradjaan India hendaklah mendapat bagian sendiri-sendiri dalam hal pekerdjaan kereta api, pengaliran (irrigasi) dan lain-lain sebagainja.

4. Balatentara darat dikoeasai oleh G. G. sendiri sebagai wakil radja Inggeris jang boleh pakai itoe dimana ia soeka.

5. Konterak-konterak politik adanja sekarang tinggal tetap, tidak diganti oleh konterak dengan statenbond baroe; inilah berarti, bahasa radja-radja itoe akan memboeat konterak sendiri dengan radja Inggeris sebagai s t a a t d e n g a n s t a a t.

6. Hak radja Inggeris akan mengatoer dalam keradjaan-keradjaan di India, kalau ada radja jang koerang baik bolehnja pegang pemerintahan dikeradjaannja, hendaklah diserahkan kepada permoesjawaratan radja-radja atau Raad van Vorsten.

Poeteri-poeteri dan toean-toean jthr I.

Setelah ronde tafel conferentie ditoetoep dengan perdjandjian akan mengadakan conferentie jg. kedoea kali, maka Gandhi dan pengandjoer-pengandjoer jang berada didalam pendjara laloe dikeloearkan semoea dan Gandhi dipinta oleh Lord Irwinn oentoek bermoefakatan dengan beliau di astana G.G. itoe. Permoefakatan inipoen kedjadian djoega, tetapi hasil-hasil pembitjaraan antara Irwinn dan Gandhi itoe tidak di setoedjoei oleh semoea pengandjoer pergerakan, sehingga kemoedian diadakan Konggeres poela, dimana Gandhi poen ada hadlir.

Pada tg. 31 Maart jtl., Konggeres itoe telah menerima mosi jang bermaksoed:

1. Bia (padjak) garam, hendaklah dihapoeskan. (Tentang zoutmonopolie itoe perloe diterangkan, bahasa asal moelanja berbeda dengan monopolie garam oleh pemerintah di Indonesia. Kalau saja tidak keliroe, zoutmonopolie itoe diadakan di India, jalah sebagai „hoekoeman" berhoeboeng dengan timboelnja pemberontakan pada tahoen 1857 disana).

2. Bea keperloean militair soepaja dikoerangi separo.

3. Hendaklah ditetapkan (minimumloon) oepah koeli-koeli pada paberik-paberik.

4. Kain boeatan India hendaklah didjaga djangan sampai bisa toeroen harganja. Oleh sebab itoe kain boekan boeatan asing haroes tidak boleh masoek di India.

5. Minoem alkohol haroes dilarang sama sekali.

6. Dan inilah jang haroes di peringati betoel, kata Ketoea B. O., jaitoe bahasa gadjih ambtenaar sipil, djadi selainnja militer, haroes ditetapkan sebanjak-banjaknja f 450 - seboelan. Bahkan Mahatma Gandhi menerangkan, bahasa meski G. G. sekali poen, gadjihnja tidak boleh lebih dari f450. seboelan itoe. (K e r a p a t a n t e r t a w a r a m a i).

Poeteri-poeteri dan toean-toean jthr I

Permintaan-permintaan itoelah jg. akan mendjadi dasarnja permoefakatan ronde tafel jg. kedoea, jg. akan diadakan itoe.

Demikian itoelah adanja kabar jg. terbelakang dari India entah benar dan tidaknja, dan entah poela bakal kedjadiannja dengan conferentie jg. kedoea itoe.

Poeteri-poeteri dan toean-toean jang terhormat!

Sebagai penoetoep pidato pemboekaan Konggeres ini, demikianlah kata ketoea B.O. saja memoedji dan berharap pada Allah ta' Allah, moedah-moedahanlah pergerakan di Indonesia ini lekas bisa berboeah seperti di India adanja. (A p p l a u s r i o e h d a n l a m a).

P e n d i d i k a n a n a k² p e r e m p o e a n.

Kemoedian Ketoea mempersilahkan poeteri prae-adviseur jg. pertama, oentoek memberi keterangan tentangan prae-adviesnja, tjara bagaimana agar bergoena bagi bangsa dan tanah air, pendidikan bagi anak-anak perempoean kita itoe haroes diatoer.

Njonja S o e w a r n i A b d u l k a r i m P r i n g g o d i k d o, dengan disamboet oleh tepok tangan rioeh rendah tampil kemoeka dan menerangkan prae-adviesnja itoe sebagai dibawah ini:

Toean Voorzitter sdr. sdr. jthr !

Sebeloemnja saja moelai prae advies ini, maka moela-moela saja mengoetjapkan kegirangan hati saja oentoek membikin prae-advies ini. Girang, oleh karena saja mengetahoei kepentingannja soal ini pada zaman sekarang, zaman kesedaran Ra'jat kita, jang perloe sekali diberi peratoeran-peratoeran jang baik, jang sesoeai dengan keadaan dan keboetoehannja pada waktoe sekarang, seperti terhadap pada:

a. Perhatian keadaan-keadaan dalam pereconomian Ra'jat.

b. Peratoeran-peratoeran poli tiek.

c. Pengadjaran sekolahan.

d. Pengoeroesan oentoek kesehatan dan kekoeatan badan Ra'jat.

Saja, sebagai anggauta dari „Istri-Sedar", soeatoe perhimpoenan dari kaoem iboe-iboe dan Poeteri-poeteri jang bertjita-tjita oentoek mentjapai p e r s a m a a n h a k dan k e w a d j i b a n bagi kaoem perempoean Indonesia dengan kaoem lelaki jang akan di perolehkan dengan k e m e r d e k a a n, k e s e n t a u s a a n dan k e b i d j a k s a n a a n n j a kaoem perempoean Indonesia, akan mengoeraikan pendirian dan tjita-tjita Isteri Sedar terhadap pada s o a l p e n d i r i a n a n a k - a n a k p e r e m p o e a n I n d o n e s i a.

Oentoek Isteri Sedar, soal ini mendjadi bagian dari pekerdjaannja jang penting, sebab boekankah hari kemoedian terletak pada pendidikan anak-anak perempoean kita, jang akan mendjadi Iboe-iboe Indonesia, jaitoe jang akan meneroeskan dan memperbaiki pekerdjaan dan tjita tjita kita terhadap pada didikan Ra'jat kita?

Pada kita, kaoem Iboe-iboe Indonesia terletak tinggi dan rendahnja nasib Ra'jat kita, pada kitalah terletak segala pengharapan dari Ra'jat kita oentoek Hari Kemoedian.

Kita, sebagai I b o e berinsjaf, bahwa pada kita terletak beban jang terpenting dan berat dan dengan pengharapan atau kemenangan tjita-tjitanja Isteri Sedar dalam hatinja Ra'jat kita, kita akan mendapat peratoeran dalam soal ini jang soeboer dan soetji, jang akan memberi toelang dan sendi jang baroe pada Ra'jat kita.

Kami berharap dengan sepenoeh penoehnja hati kami, soepaja hati kami, soepaja dengan oraian jang pendek ini, kaoem Isteri Sedar bisa memberi sokongan sekedarnja dalam g a b o e n g a n a t a u g o e n d o e k a n (complex) d a r i p e r a t o e r a n - p e r a t o e r a n j a n g s o e b o e r oentoek Ra'jat kita goena mentjapai hidoep jang senang, insjaf dan sentausa dan djoega, moedah-moedahan oeraian ini memberi p e n e r a n g a n j a n g l o e a s jang akan menimboelkan penghargaan pada tjita-tjita kita dalam soal ini, tjita-tjita Isteri Sedar jang memakai roch atau semangat sendiri, telah membangoenkan seboeah s t e l s e l atau atoeran, akan tetapi kerapkali dipandang orang sebagai „soeara sadja . . . . . .

Sebeloem saja mengoeraikan tentang didikan anak-anak perempoean, maka oentoek memberi penerangan jang lebih djelas saja pertama akan menerangkan sedikit tentang pendidikan s e o e m o e m n j a, jaitoe pendidikan terhadap pada sekalian anak anak Indonesia, lelaki dan perempoean.

(akan disamboeng.)

Poetoesan-poetoesan,

(Kawat dari Red. kita kemarin)

Openbare vergadering jang kedoea dari Konggeres Boedi-Oetomo, kemarin (Minggoe pagi) dimana malamnja telah berachir, voorzitter menerangkan atas nama Hoofdbestuur, barangkali ada salah anggapan tentang praeadviesnja toean Sanoesi-Pane tentang pergerakan kebangsaan di India, bahwa sanja itoe waktoe B.O. beloem menetapkan pendiriannja soal dominion-status.

Sekarang pembitjara dapat mengoemoemkan poetoesan-poetoesan jang telah diambil dalam rapat tertoetoep malam Minggoe, bahwa B.O. tidak menghendaki mentjapai toedjoean itoe akan via dominion-status.

Poetoesan pemilihan Hoofdbestuur baroe terdiri seperti berikoet:

R. M. A. A. K o e s o e m o O e t o j o, voorzitter.

R. M. A. W o e r j a n i n g r a t, vice-voorzitter.

Mr. R. P. S i n g g i h, 1e secretaris.

M. S o e t e d j o, 2e secretaris.

M. P i n a n d o j o, thesaurier.

Mr. R. S a s t r o m o e l j o n o, Mr. R. T. W o n g s o n a g o r o, R. M. M a r g o n o, R. S o e k a r d j o W i r j o p r a n o t o, commissarissen.

Berhoeboeng dengan diboekanja B.O. bagi Indonesiers seoemoemnja dan peroebahan toedjoeannja, maka sekalian tjabang di wadjibkan boebar congres ini laloe membikin openbare propaganda vergadering.

Lebih landjoet telah diambil poetoesan, dari hal oeang Nationaal Onderwijsfonds jang telah di koempoelkan oleh B. O., diserahkan kepada Nationale Kweekschool Taman Siswa jang didirikan oleh Ki Hadjar Dewantoro.

Konggeres j.a.d. akan bertempat di Semarang.

---

kriman.

Hanja sadja di sini penoelis bisa menerangkan, beloem selang beberapa hari kemoedian, setelah itoe Indonesier menerima hadiah terseboet dari si Belanda, maka terdengarlah kegemparan dalam seboeah Onderneming, dimana itoe administrateur ada memoetoeskan djiwanja dengan lakoe . . . . tembak diri.

Sebagai orang pers, penoelis telah pasang mata dan koeping boeat toeroet ambil bagian mentjari tao tentang kabenarannja itoe dongengan.

„Poetjoek ditjinta oelam tiba" kata pepatah.

Djoestroe, satoe katrangan jang djitoe, jang tentoe sadja, kami dapatkan dari seorang jang amat boleh dipertjaja, telah menjeritakan demikianlah.

Bahwa itoe Adm. ada hidoep sangat royal, dan baroe sadja 6 boelan mendjabat itoe pangkat jang moelia,

Minoem ada keras, main badjoel boentoeng dan l.l. keplesiaranpoen ada keras djoega

Saban sore per auto mesti per cent di kota, boeat mengoendjoengi bioscoop, restaurant soos dan lain-lainnja.

Perkakas roemah, djangan di kata lagi, indah dan banjaknja, semoea dengan harga jang tinggi.

Soenggoehpoen dia soedah ada mempoenjai njonja, tetapi masih ada lagi 2 orang reserve di roemahnja, jaitoe: baboenja, sehingga si njonja jang boleh dikata masih terlaloe totok karena baroe beberapa boelan sadja dari Europa tinggal di Indonesia, terpaksa minta bertjarai.

Dia terkenal seorang Adm: jang mempoenjai banjak hoetang, satoe toko Juwelir di Sb. soedah disikoet f 1500.— Totaal generaal dia poenja sangkoetan koerang lebih f 15,000.— Apakah ini djoega termasoek malaise poenja gara gara ???

Dia poenja kas, ada tekort f 7000,—

Sebab itoe, pada ketika dia poenja chef datang maoe kasopname, dengan actief itoe administeur lantas stuur autonja boeat mendjatoehkan dirinja dari tjengkeraman chefnja, jaitoe pergi ke kebon koffie dalam perceelnja, boeat kasih pindah itoe njawa dari ini doenia dengan mempergoenakan satoe sendjata revolver.

Dan . . . . habis perkara.

Ini rentjana, (K o e r b a n h a w a k e m o e r k a a n) sesoenggoehnja tjoekoepiah djika penoelis oeraikan dengan singkat dan seperloenja sadja.

Tetapi terpaksa kami rentjanakan sedikit pandjang. Sebab bahwa didalam rentjana itoe, ada banjaklah terkandoeng kelimat-kelimat jang wadjib kita perhatikan goena pertimbangan oleh bangsa kita, halnja kedjahatan-kedjahatan jang diperboeat oleh kaoem sini dan fihak sana. Demikian djoega verhoudingnja politie kita terhadap fihak itoe.

Taman Siswa di Gombong.

Oleh comite Taman Siswa afd. Karanganjar, dapat memboekti kan rapat oemoem pada tanggal 29-3-'31 di gedoeng P e r s a t o e a n k i t a — Gombong. Rapat ini betoel-betoel mendapat perhatian oemoem, ternjata jang hadlir tidak koerang dari 750 orang, dan kaoem iboe tidak soeka ketinggalan, diantaranja ada 30 orang.

Wakil-wakil perserikatan boleh dibilang loear biasa, ja'ni: dari politieke vereeniging 6 tjabang, sosiaale vereeniging 15 tjabang, economische vereeniging 29 tjabang, vakvereeniging 15 tjabang, dus 65 tjabang jang mengirimkan wakil-wakil. Djadi ta' koerang penoeh perhatian dari sekalian pihak. Rapat ini dipimpin oleh toean Wignjoatmodjo S. O Gombong, beliau mendapat bintang poedjian dari sekalian jang hadlir walaupoen oemoemnja, biarpoen beliau soedah sampai oemoer, oesia dan diensinja, dapat melontjat dan berlomba-lombaan dengan peramahnja dikala ngan oemoem.

Akan disamboeng.

Soerakarta.

Dan daerahnja.

Openbare vergadering B. O. di Solo.

II.

Samb. hari Saptoe.

T i d a k b e r s o a l D j a w a b.

Oleh karena soedah diterangkan sebeloemnja, bahasa kerapatan oemoem itoe diadakan meloeloe oentoek mendengarkan soeara fihak Ra'jat, goena pertimbangan nanti djika B. O. akan ambil poetoesan tentang hal itoe, maka tidak akan diadakan djawaban dari inleider, sebab maksoednja memang tidak berbantahan.

K e t o e a laloe persilahkan pembitjaraan (inleider) jang kedoea madjoe kemoeka, boeat menerangkan tentang:

T a m b a h a n p a d j a k b a r o e.

T. P a r i k r a n g k o e n g a n dengan pendek, berhoeboeng dengan waktoenja, telah menerangkan dengan terang disertai boekti-boekti jang tjoekoep, bahasa maksoed pemerintah di Vorstenlanden akan poengoet tambahan padjak (opcenten) atas Landrente boeat sdr. sdr. pendoedoek desa itoe adalah t i d a k l a r a s dengan keadaannja sekarang, djoega tidak poela kalau dipandang dari s o e d a h b e r a t n j a b e b a n p e n d o e d o e k d e s a i t o e.

Keadaannja sekarang, moesim soesah, pendoedoek desa tidak bisa dapatkan hasil tjoekoep dari hasil sawah ladangnja, teroetama sebab sekarang harga hasil boemi amat toeroen banjak. Adapoen tentang soedah beratnja pikoelan pendoedoek desa dari roepa-roepa kewadjiban, terhitoeng djoega heerendienst, ditoetoerkan dengan terang, dengan t e r h i t o e n g dan b o e k t i - b o e k t i jang njata sekali, karena beliau telah melakoekan penjelidikan itoe dengan soenggoeh-soenggoeh.

Djoega „kekajaannja" pendoedoek desa dioeraikan dengan angka-angka jang tidak beda dengan hitoengan sdr. I r. S o e k a r n o, jaitoe bahasa „kekajaan" bangsa kita rata-rata itoe hanja . . . . . d e l a p a n c e n t sehari belaka. Maka kalau pendoedoek desa mesti soeroeh bajar tambahan padjak atas landrente itoe 5 pCt. banjaknja seperti jang soedah di titahkan oleh pemerintah, boeat mengongkosi sekolah-sekolah desa, itoelah mengherankan sekali. Apakah pendapatannja pendoedoek desa itoe bisa setimbang dengan pikoelannja? Apa sebabnja tidak diambilkan dari k a s - d e s a, sedang kas desa itoe tidak sedikit djoemlah oeangnja. Boeat apa itoe kas desa kalau tidak di peroentoekkan boeat keperloean desa dan pendoedoeknja? .

Di Banjoedono dekat stasioen, ada djambatan dari bamboe jang amat roesak, goena djalan pendoedoek desa. Siapa jg. adakan itoe? Pendoedoek desa sendiri, boekan negeri, djoega tidak dari kas-desa. Hak desa koerang, tetapi pikoelannja masih maoe ditambah. Katanja ada desa autonomie, tetapi njatanja tidak begitoe. Segala apa oleh ambtenar B. B. I Katanja poela pendoedoek desa ada itoe hak boeat mengangkat loerah desa, tetapi njatanja jg. menetapkan loerah negeri

Dipandang dari sitoe, maka penambahan padjak atas landrente itoe tidak laras adanja, dan B.O. haroes berdaja oepaja, soepaja maksoed pemerintah itoe djangan didjalankan. Berilah pendoedoek desa hak hak jg. banjak menoeroet patoetnja, tetapi djangan hanja dikasih beban lebih banjak sadja.

akan disamboeng

Mataram

Dan daerahnja.

KABAR ADMINISTRASI.

Ada sementara langganan jang menerima d u b b e l „Aksi" dan „Sedio Tomo", meskipoen ia memilih salah satoe. Kekeliroean jang tidak disengadja ini harap dimaafkan, karena pekerdjaan administrasi dalam membikin s p l i t s i n g ini memang tidak moedah.

Langganan jang mengirimkan wang atau berkirim soerat enz d j a n g a n l o e p a menoelis nomernja langganan, soepaja menggampangkan pekerdjaan kita.

Harap diperhatikan adanja.

Cooperatie Bus Imogiri.

Pada malam Djoema'at ddo. 3-4-31, telah diadakan leden vergadering bertempat diroemah sekolah vervolg. M. D. dikoendjoengi oleh 51 leden. Vergadering dimoelai djam 9 dan ditoetoep djam 2 tengah malam.

Jang dibitjarakan.

1. Membatja notulen.

2. Verslag Moerja-I m o g i r i.

3 Mengesahkan Statuten dan H. R.

4. Sikap kita,

5. Voorstel-voorstel.

Pendapatan atau boeah pembitjara'an tidak akan saja boeat sebagai verslag, tetap hanja saja tjatjat sadja kepoetoesannja ada sebagai berikoet:

1, Natulen dapat tjotjok disahkan.

2. Tentang verslag Moerja Imogiri. Diterangkan dari moela-moela sampai penghabisannja, jaitoe adanja persamaan (A. S. no. 1) Sekarang perdamaian itoe soedah dibongkar lagi, karena merasa tidak dapat menoesoel ke djoeligannja lain dengan lajnnja

3. Statuten dan H. B. soedah diterima baik, tetapi hanja jang saja pandang perloe sadja saja sadjikan disini.

a. Nama C B. I (c o o p e r a t i e B u s Imogiri) diganti Cooperatie Auto Bus Imogiri (C. A B. I).

b. Maksoednja:

1. Mengadakan bus, goena menolong kepada anak-anak jang beladjar di Jogjakarta dengan menjewa.

2. Bus itoe djoega disewakan kepada oemoem soepaja memboeat ringan kepada publiek.

3, Akan menghemat oeangnja sendiri jang keloear boeat perdjalanan dengan kendarakan (mengeloearkan biaja).

C. Mendapatnja modal dari oeroenannja (andeel à f 10—.) sau dara-saudara bangsa Djawa dalam daerah Imogiri atau (loear Imogiri.).

d. Jang mendjalankan C.A.B.I. diserahkan kepada seorang Directeur jang selaloe diamat-amati atau dipimpin oleh commissarissen.

e. C.A.B.I. dapat oentoeng, keoentoengan bersih dibagi seperti dibawah ini:

60 pCt kepada anggauta (aandeelhouders), 20 pCt kepada pengganti biaja Commissarissen dengan pembantoenja, 10 pCt kepada Directeur dengan pegawainja, 5 pCt kepada perkoempoelan Moehammadijah, 5 pCt kepada keperloean oemoem lainnja.

Agenda no 4 dan 5 meloeloe membitjarakan organisatie perserikatan. (*Smr.*)

Isi Soedoet.

J o u r n a l i s t i e k.

Kollega Tjoelik alias Kampret, dari Siang Po jang oleh Sinar Deli dikasih tjap tjaboel, roepanja djoega bisa membikin leloetjon jang tidak tjaboel, tetapi tjoekoep menarik hati.

Dibawah ini Klantoeng koetip toelisannja kollega itoe jang membitjarakan pasal peladjaran journalistiek di Oeniversitet, dengan tidak oesah ditambah koementar, sebab ini waktoe Klantoeng masih dalam keadaan tidak enak badan lagi. . . . mengantoek. Tjoelik oesoel, kalau di Indonesia di adakan sekolah djoernalis, soepaja dikasih peladjaran:

a. Bagaimana dengan e l e g a n c e bisa memegang goenting. Dari sebab tidak saban soerat kabar didirikan dengan kapitaal koeat sampai bisa membajar pembantoe-pembantoe dengan rojaal. Ini vak ada perloe.

b. Ilmoe seloendoep atau memotong letter. Ini ada goenanja boeat petik kabaran soerat kabar lain begitoe rapi, djangan sampai ketahoean oleh pembatja, bahwa itoe kabaran dari lain soerat kabar.

c. Oeroesan tjangkok dan h e r k a u w d n, perloenja boeat pada waktoe tidak bisa dapat stof, tjangkok sadja artikel lain orang atau koenjah kembali toelisan colleganja zonder seboet dari mana asalnja itoe artikel.

d. Satoe peladjaran jang disekolahan rendah sampai universiteit tidak dipeladjarkan, jaitoe kepandaian memaki. Ini masih termasoek sendjata jang kadang-kadang perloe digoenakan.

e. Ilmoe isep. Boekan tjoema bagaimana bisa isep sigaret sembari menoelis, tetapi kalau perloe bisa isep zonder pegang sigaret, atau isep djempolnja sendiri.

f. Tentang peladjaran koentauw, pentjak dan jujitsu, letterlijk dan figuurlijk.

Selama polomiek masih teroes mendjadi oeroesan persoonlijk, ini vak tidak boleh ketinggalan.

g. Tentang pengetaoean chemie. Ini berhoeboeng dengan kiriman arak-obat dan bedak pada kantoor redactie, soepaja bisa toelis recensie dengan djitoe.

h. Djoega lidah redacteur moesti tadjam, sebab tidak djarang ada koeweh-koeweh melajang ke redactie. . . . .

i. Sebagai ies facultatief ada itoe pengetahoean tentang bawang, kentang, boentjis dan kool, boekan termasoek pada plantkunde, tetapi termasoek pada dapoer-kunde boeat redacteur jang ditempatkan di soerat-kabar dengan „dames-rubriek".

j. Bikin faham tentang soal tetek-bengek, oeroesan roemah tangga dan cursus malam sebagi excursie; perloe boeat mendjadi journalist sematjam Kampret dan Tjoelik;

k. Oesahakan zenuwen soepaja koeat, soepaja bisa tidak oesah girang kalau dipoedji dan rasa marah kalau ditjela; journalist soedah semestinja dipoedja dari fihak dan dimaki dari lain fihak. . . . .

l. Dan lain-lain hal lagi, seperti bisa toelis sembari ngimpi dan ngelindoer, terima tetamoe dengan manis kendati boeat tetamoe jang sering mendongeng pandjang lebar tentang perkara tidak berarti, dalam hati maoe oesir itoe tetamoe; dan sebagainja. . . . . .

Si Klantoeng.

Goenoengkidoel.

„W r e s n i w i r a" toelis pada kita:

D o e n i a g o e r o e.

Soedah lama penjakit pest perkoempoelan di Goenoengkidoel soedah tidak timboel, boleh djadi memang soedah linjap, lantaran kesetiefannja dokter. Tetapi penoelis amat heran itoe penjakit pest mendjalar dalam kalangan goeroe. Itoe penjakit boekannja membawa korban djiwa manoesia, tetapi melajangkan djiwa perkoempoelan.

P.G.H.B. jang soedah begitoe soeboer hidoep disana, tetapi terserang itoe penjakit pest jang modern mendjadi hilang napasnja alias goeloeng tikar. Jang masih hidoep sampai sekarang tinggal P.G B. sadja. Tetapi, ja

tetapi itoe matjam penjakit pest bekerdja dengan actief, sekali poen perserikatan P.O.B. kerap kali diobati toch diserang djoega oleh itoe pest, hingga sampai sekarang beloem semboeh, malah sakitnja makin bertambah keras, sampai tiada berdaja lagi. Dus hidoepnja P.O.B. tinggal hidoep hidoepan, napasnja hampir tidak kedengaran, tinggal menantikan pagi atau sore sadja melajangkan djiwanja.

Soenggoehpoen begitoe pemoelis djoega masih mengharap, moedah-moedahan lekas mendapat dokter dengan membawa obat snentik jang moestadjab, jalah toelisaan kita dalam Aksi ini.

Miss Riboet ke Solo.

Doea belas malam lamanja Miss Riboet mempertoendjoekkan permainan di kota Mataram, sekarang pindah ke Solo.

Kita, jang tidak begitoe senang tontonan, hanja lebih senang diroemah membatja boekoe, pada malam ke 11 dan malam penghabisan (tadi malam) telah memperloekan menonton, karena sebagai orang koran tidak selajaknja tidak mengetahoei segala apa jang kedjadian.

Kita bilang teroes terang, beloem pernah melihat Miss Riboet ampoenja pertoendjoekkan meskipoen namanja soedah tjoekoep populair se Indonsia itoe.

Dalam kita menjaksikan pertoendjoekan itoe, maka ternjatalah bagi kita, bahwa Gezelschap Miss Riboet itoe t i d a k b o l e h d i b a n d i n g k a n dengan segala Opera Bangsawan atau Maleische Gezelschap jg. lain-lain.

Boekan sadja segala-galanja serba compleet dan teratoer, spelers dan speelstersnja djempol djempol, badoet-badoetnja begitoe loetjoe, extra-extranja jang memoeaskan, poen perloe diterangkan disini, bahwa semoeanja itoe t i d a k melanggar garis kesopanan. Segala aksi-aksi tidak ada jang kelihatan „bikinan", betoel-betoel n a t u u r l i j k tampaknja.

Poedjian banjak tidak perloe, tjoekoeplah kita terangkan bahwa Orion Gezelschap „Miss Riboet" memang tjakap memimpin dan mempertoendjoekkan t o o n e e l s t u k, satoe kunst Barat jang mendekati kepada r e a l i t e i t.

Kepada f i g u u r n j a Miss Riboet sendiri, kita tjoema bisa bilang, ia itoe seorang actrice jang l o e a r b i a s a.

Bagi bangsa Indonesier jang sampai sekarang beloem menghargai pada deradjatnja actrice, danseres, atau kunstenares, maka Miss Riboet ini bolehlah pertama kali dihargai, dan dibanggakan, karena betoel-betoel bisa djadi s t a n d i n g dari kunstenares Barat, boekan sadja kepandaiannja sebagai actrice, poen djoega kesopanannja.

Kawat.

DJERMAN.

Permoefakatan pabean sama Oostenrijk.

Berlijn, 31 Maart. (Spc. Sin Po) Dalam satoe pidato dalam Rijksraad Dr Curtius bilang, bahwa kesoekaran economisch terpaksa bikin Oostenrijk dan Djerman, ambil tindakan akan bikin persamaan merika poenja condities pabean dan perdagangan dengan pengharapan akan madjoekan merika poenja perdagangan dan peroesahaan.

Soesah dimengerti kenapa orang madjoekan keberatan dan bilang bahwa ini perserikatan pabean langgar Oostenrijk poenja kamerdikan atau langgar perdjandjian atau antjam perdamaian. Djoega tidak bisa dimengerti kenapa Henderson maoe madjoekan ini oeroesan pada Volkenbond, sedang kesahannja itoe permoefakatan tidak bisa meragoekan lagi.

STRAITS.

Perhimpoenan planters di Malaya.

Singapore, 31 Maart. (An.-Np-R) Dalam perhimpoenan tahoenan dari perkoempoelan planters di Malaya, voorzitter J. S. Arter oendjoek bahwa perloe sekali orang ringankan ongkost seberapa bisanja. Tidak perdoeli tindakan apa diambil di Indonesia, soal bisa adakan perbaikan tergantoeng atas orang poenja gerakan sendiri.

Spreker oendjoek-oendjoek tjoema ada sedikit sekali pengharapan akan bisa tarik kaoentoengan tetap dari schema perbatasan karet, jang tidak ditoendjang dengan sapenoehnja dan sadjoedjoernja oleh sasoeatoe fihak jang tersangkoet.

Dirasa fihak Blanda tidak akan madjoekan voorstel jang bisa diterima baik oleh fihak Inggris, sampai soedah terdapat pengalaman boeat tempo jang lama.

INDIA.

Poetoesan All-India Congress.

Karachi, 31 Maart (Ant-Np. R.). Kegembiraan jang ramai dan berisik ada mendjalar diseloeroeh kota waktoe tengah malam menandakan ditoetoepnja persidangan Congress jang pekerdjaannja jang penghabisan jalah tentang terima baik dengan semoea soeara satoe resolitie jang menerangkan Gandhi poenja sebelas punt jang terkenal dan mendjadi definitie officieel dari „Purna Swaraj". Itoe resulitie ada meminta pemerintahan periboemi bagai India jang dikasih berbagai-bagai hak jang penting, dan terangkan pandjang lebar conditie-conditie, antaranja terhitoeng tentang hapoeskan bea garam dan haloean dalam koers oeang, koerangkan ongkos militair paling sedikit dengan separo, tetapkan gadjih kaoem boeroeh industrie, lindoengkan peroesahan katoen India dengan tolak pemasoekannja benang asing, larang senitronja minoeman keras, dan wa[illegible] gadji[illegible]ambtenaar civiel 45 pondsterling.

„Di bawah Swarj," kata Gandhi „maskipoen Viceroy tidak akan di bajar lebih dari 500 rupee satoe boelan." Lebih djaoeh ia bilang apa jang soedah ditoetoerkan diatas akan mendjadi Congres poenja permintaan jang hendak dimadjoekan dalam Conferetie Medja Boendar.

Persidangan penghabisan telah dipandjangkan temponja menoeroet maoenja voorzitter dan tidak bisa diambil poetoesannja sabeloemnja wakil-wakil Hindoe dan Moeslimin balik lagi pada sesoedahnja sembahjang.

Gempa boemi hebat, keroesakan besar.

Panama - City, 31 Maart (Aneta - Nipa - Reuter). Gempa boemi hebat telah bikin reah kota Managua. Tjoema beberapa roemah sadja masih berdiri, tetapi mereka terbakar.

New York, 31 Maart (Aneta - Nipa - Reuter). Itoe gempa boemi dirasakan pada djam 10 pagi. Ia ada hebat sekali, maski poen tjoema sebentaran.

Paling sedikit 40 orang binasa.

Sebahagian paling besar dari roemah-roemah sama rebah. Radio grafist diitoe kota pindahkan iapoenja kantoor ke soeatoe tempat lima mijl diloear kota.

Katanja kebakaran terbit di wijk perdagangan dan dengan tjepat mendjalar ke bahagian Barat dengan kebanjakan tidak bisa dipadamkan.

President Hoover kasih titah pada Roode Kruis Amerika akan dengan lantas kasih pertolongan.

Maoe samboeng contract.

Eindhoven, 31 Maart. (Spec. Sin Po). Kaoem madjikan dalam peroesahaan seroetoe njatakan ia-orang soeka tambah temponja contract pekerdjaan collectief.

AKSI

(VOORHEEN „SEDIO-TOMO" MAL. EDITIE.)

Soal malaise.

Alamat akan mendjadi lebih heibat poela.

Soal malaise tidak poetoes-poetoe: mendjadi boeah peroendingan antara kaoem-kaoem politicus dan fabriekanten, oentoek berdaja oepaja menghindarkan itoe kesoekaran hidoep dari mereka poenja tikoengan.

Kaoem Staatsman, selaloe berdaja oepaja menoetoep begrooting jang tekort, kaoem kapitalisten senantiasa berichtiar poengoet kaoentoengan jang memoeaskan, akan tetap tidak bisa tidak, djika segala ichtiar itoe nanti berboeah" jang sebagian besar lantas melimpah memberatkan K r o m o poenja bandoelan datjin jang soedah terasa berat itoe.

Tentoenja toean-toean pembatja soedah taoe, doeloe tempo soal malaise ini baroe memperlihatkan gigi, jang menjebabkan katekort, an begrooting negeri boeat ini djadjahan ada sedjoemlah f 70,000,000 (toedjoe poeloeh miljoen) tjara bagaimana Regeering ambil tindakan boeat menoetoepnja, telah mendjadi soal pembitjara'an jang ramai sekali. Ada jang voorstel soepaja itoe ichtiar dengan mengoerangkan djoemlahnja ambtenaar rendahan, dan ada poela jang minta soepaja menaikan belasting Ra'jat, dan ada poela jang „pro" djika itoe penghematan di kenakan pada dirinja golongan tengahan ke atas jaitoe dengan mengoerangkan gadjih mereka itoe.

Oleh karena beban kaoem rendahan memang soedah sekian beratnja, dan djika mengoerangkan djoemlah pegawai rendahan djoemlah oeang poengoetan tidak sebetapa banjaknja tetapi membikin terlentarnja beberapa djoemlah djiwa, ini daja selainnja dilakoekan dengan menaikan bea barang masoek, lantas dikerdjakan dengan djalan mengoerangi gadjih ambtenaaren jang bergadjih f 50 keatas dengan ketentoean 5 pCt—10 pCt.

Walaupoen djoemlah pendapatan dari pengoerangan gadjih itoe baroe ditaksir ada sedjoemlah f 15,000,000, djadi ketekortan masih koerang f 55,000,000, dan berhoeboeng dengan itoe Ra'jat tidak ada kans boeat hindarkan diri dari tjengkeraman belasting berat, sekali poen dengan djalan indirect, tetapi toch fihak jang tersangkoet itoe soedah sama berdjingkrak, dimana-mana tempat sama mengadakan protest perlawanan actie.

Dari ambtenaar Belanda sampai kalangan Ambtenaar Boemipoetera jang djikalau disalin dengan bahasa Belanda: „Inlander" tidak soeka ketinggalan.

Terkaboel atau tidaknja itoe protes, penoelis beloem bisa memastikan, tapi djika itoe perlawanan actie bisa berboeah, kekoerangan begrooting jang tidak sedikit djoemlahnja itoe tentoe dipikoelkan ka poenggoeng Kromo-dongso jang soedah lebih dari 100 pCt ketjika'anja itoe.

Ini penambahan beban jang tidak ringan, baroelah dari djoeroesan sebelah kanan, beloem datang dari djoeroesan jang sebelah kiri. Dari ini djoeroesan bisa dibagikan atas kedoea djoeroesan poela, jaitoe

a. Dari harga kenaikan barang, sebab beja masoek dinaikkan itoe tidak boleh tidak, kapitalisten tentoe menaikkan djoega harga barangnja, sebab takoet menderita keroegian.

b. Berhoeboeng kaoem kapitalisten sekarang moesti angkat concurent dengan barang-barang lain negri, tentoelah berichtiar djoega tjara bagaimana soepaja barang-barangnja bisa digemari oleh publiek, tentoenja, mengoerangkan;

1. Djoemlahnja pegawai.

2. Mengoerangkan gadjihnja pegawai, maskipoen beratnja pekerdja'an selaloe ditambahinja

Terseboet kabar kawat tanggal 31 Maart jang dikirim oleh Aneta-Nipa, ada menerangkan, bahwa dalam perhimpoenan planters di Malaya jang dipimpin oleh Voorzitter toean J.S. Arter, telah mengadakan vergadering, jang meremboek soeal terseboet diatas.

Dalam rede Voorzitter menoendjoekkan pentingnja amat dalam peroesaha'an karet orang meringankan ongkos seberapa bisanja. Tidak predoeli „kata spreker lebih djaoeh" tindakan apa diambil di Indonesia, sebab soeal bisa mengadakan perbaikan, tergantoeng atas orang poenja gerakan sendiri.

Spreker menoendjoekkan hanja sedikit sekali kans akan bisa tarik keoentoengan tetap dari schema perbatasan karet, jang tidak mendapat toendjangan sepenoehnja dan sedjoedjoernja dari soeatoe fihak ang tersangkoet.

Dirasa fihak Belanda tidak akan madjoekan voorstel jang bisa diterima baik oleh fihak Inggris, sampai soedah mendapat pengalaman boeat tempo jang lama.

Pembatja jang terhormat! Maskipoen boenji telegram diatas tidak kita oelangi lagi, nistjaja pembatja soedah tahoe, bahasa hal itoe, tidak bisa koerang dan lebih dari pada „feiten" jang menggambarkan bahwa penghematan dalam kalangan peroesahaan jang soedah menelan beberapa korban beriboe riboe kaoem boeroeh mendjadi R a d e n p a n d j i k l a n t o e n g, dan berpoeloehan riboe kaoem jang makan gadjih dikoerangi bajarnja, masih akan dikerdjakan dengan heibat sekali.

Maka berhoeboeng dengan apa jang soedah kita oeraikan diatas, kita lantas bisa menarik conklusie, bahwa maskipoen kita sekarang soedah berada didalam bahaja, tetapi masih menghadapi bahaja jang lebih heibat poela.

R.

Berita.

Korban lintah darat.

Dari L o e m a d j a n g pembantoe kita „Eskaen" kabarkan:

Seorang toekang pendjahit bangsa Indonesia bernama P. beroemah di Tempeh (Loemadjang), pada beberapa boelan jang laloe pindjam oeang pada seorang bangsa Hadramaut jang bernama Isam, besarnja f 25, tetapi disoeroeh teekend accept besarnja f 40,— dengan pedjandjian menjitjil tiap-tiap minggoe.

Sesoedah berdjalan beberapa boelan berdjalan dengan bagoes, pada kedoea pihak ta'ada jang menaroeh kemenesalan, karena pihak pertama didalam kemoedjoeran, djadi beloem pernah menoenggak, begitoepoen pihak kedoea terlaloe senang, sebab bisa mengisap oentoeng jang boekan sedikit.

Begitoelah hingga pada pengabisan tahoen baroe Djawa jang baroe laloe, si P. telah mengangsoer hoetangnja djoemlah f 37.60 djadi ketinggalan hanja f 2,40. Tetapi dari sebab pada ini masa djaman malaise apa lagi baroe habis tahoen baroe, djadi djaranglah orang menjoeroehkan mendjaitkan badjoe pada si P. tadi, berarti si P. tadi pada ini masa tiada mempoenjai penghasilan, menjebabkan tidak bisa membajar ketinggalannja hoetang pada si lintah djahanam tadi.

Tetapi si lintah mengetahoei mangsanja jang begitoe itoe, djangankan diberi ma'af, tetapi bertambah kedjam, jaitoe laloe mengadoekan pada pengadilan Landraad, menerangkan, kalau si P. tadi beloem membajar sama sekali hoetangnja, hingga beberapa boelan. Kedjadian dalam poetoesan Landraad, si P. tadi dipoetoes kalah, diharoeskan membajar pegoeh f 40.— didalam tempo 14 hari pada si djahanam tadi, karena si djahanam berani angkat soempah dipengadilan sedang si P. dalam penjilamnja itoe tidak mendapat kwitantie. Maloemlah, seoemoemnja bangsa kita Indonesiers ini sangat menaroeh penoeh kepertjajaan pada lain-lain bangsa jang seagama.

Tidak difikir, kalau lain bangsa biarpoen seagama jang datang ketanah kita ini, hanja akan mengisap darah kita Indonesier sadja.

Sekarang soedah datang tempo nja 14 hari, tetapi si P. beloem djoega bisa membajar. Ma'loemlah, djamannja djaman begini. Tetapi apa latjoer, tiba-tiba sang deur-wadeur datang mentjatat barang-barangnja si P. tadi, akan dibeslag. Kasian!

Tatapi si P. tidak tinggal diam, dia mengadoekan kembali pada pengadilan, menerangkan jang si lintah darat tadi bersoempah palsoe, karena si P. mempoenjai doea orang saksi dalam pembajaran tjitjilannja dan mengetahoei djoega tentang restant hoetangnja. Hingga ini hari beloem ada poetoesannja.

Kami mengharap, moedah-moedahanlah toean President pengadilan memberi gandjaran jang sepadan dengan kekedjamannja si lintah djahanam tadi.

Kedjadian diatas ini, moedah-moedahanlah mendjadi tjontoh pada bangsakoe Indonesiers seoemoemnja, djanganlah terlaloe pertjaja pada lain bangsa jang manis bitjaranja biarpoen seagama jang lazim berkata: „Haram, wallah, satoe sen ta' mengambil oentoeng".

Perkataan begitoe itoe sesoengoehnja didalam batinnja, begini: „Haram, Wallah, satoe sen tidak mengambil oentoeng, tetapi seratoes roepiah masoek kantong kami". Ah, terlaloe.

Disini penoelis berseroe pada sekalian djempol-djempol kita Indonesiers di Oost Java, bagaimanakah engkoe-engkoe? Apakah engkoe-engkoe tidak ada semangat oentoek mendirikan woeker bestreding di Oost Java?

Tiroelah dilain-lain kota di Midden Java dan West Java!

Siapakah jang akan menolong bangsa toean jang dalam kegelapan dan moedah terdjeroemoes kedalam isap-isapan lintah darat, jang meraja keloear masoek kampoeng bahkan kedesa-desa jang ra'jatnja itoe dalam kemiskinan?

Kami harap, kami poenja seroean ini diperhatikan. Dalam perhatian itoe, berarti djoega mendjoendjoeng bangsa dan tanah air kita.

P. G. H. B. dan penoeroenan gadjih.

Motie Poerbolinggo.

P. G. H. P. Tjabang Poerbalingga, bersidang pada hari 29 Maart '31 dikamar bola Krido-Tomo.

Membatja dan mendengar maksoed regeering akan mengoerangi gadjih pegawai negeri lantaran maksoednja oeang negeri dalam tempo malaise, ini koerang banjak dari mestinja taksiran (begrooting).

Menimbang:

a. Bahwa dalam tempo (hoogconjuctuur) dimana Peroesahaan-peroesahaan negeri dan particulier mendapat oentoeng besar dan begrooting negeri mendapat saldo besar. Tiap-tiap, tahoen gadjih pegawai negeri tidak dapat tambahan, sedang pegawai particulier hasilnja bertambah dengan roepa kenaikan gadjih atau gratificatie.

b. Bahwa nasib Goeroe-goeroe Boemipoetera pada waktoe ini memang soedah tidak baik.

Memoetoeskan:

a. Berdiri dibelakang Verbonds bestuur P. G. H. B. oentoek berdaja oepaja, soepaja nasib Goeroe-goeroe tidak djadi lebih boeroek lagi;

b. Soepaja menolak dengan sekeras-kerasnja segala tjita-tjita akan mengoerangi gadjih kita. Motie ini dikirim kepada Verbondsbestuur dan pers.

Motie Keboemen.

P. G. H. B. tjabang Keboemen, bersidang pada 29 Maart 1931, di kamar bola Wiworo Boedihardjo Keboemen.

Membatja dan mendengar maksoed regeering akan mengoerangi gadjih pegawai negeri, lantaran maseoeknja oeang negeri dalam tempo malaise ini koerang banjak dari mestinja (begrooting).

Menimbang.

a. Bahwa dalam tempo baik (hoogconjector) dimana peroesahaan² negeri dan particulier mendapat oentoeng besar dan begrooting negeri mendapat saldo besar, tiap-tiap tahoen, gadjih pegawai negeri tidak dapat tambahan, sedang pegawai particulier hasilnja bertambah dengan roepa kenaikan gadjih atau gratificatie.

b. Bahwa nasib goeroe-goeroe Boemipoetera pada waktoe ini memang soedah tidak baik.

Memoetoeskan.

a. Berdiri dibelakang Verbond bestuur P. G H. B. oentoek berdaja oepaja soepaja nasib goeroe-goeroe tidak djadi lebih boeroek lagi.

b. Soepaja menolak dengan sekeras-kerasnja segala tjita-tjita akan mengoerangi gadjih kita.

Motie ini dikirim kapada Verbondbestuur dan pers.

Laloe melandjoetkan pembitjaraan jang lain

Serikatan Chauffeurs Indonesia (P. C. I.) tjabang Magetan.

Pada tanggal 11 Maart 1932 di Magetan telah didirikan tjabang S. C. I. dengan lidnja ada 47. Bestuur dibangoen seperti dibawah

Toean	Sabdowijoto voorzitter	
id	Soetardjo vice voorzitter dan secretaris	
id	Soeparman penningmeester	
id	Kartodidjojo	
id	Asmosoedarmo	commissarissen
id	Wongsodihardjo	commissarissen
id	Soetarto	commissarissen
id	Soemodikromo	commissarissen
id	Matutenojo	

Pada tanggal 28 Mrt. 1931 (malam Minggoe) telah diadakan ledenvergadering dimana Statuten dari H. B. diremboek. Tjabang Magetan memboekakan perobahan-perobahan didalam Statuten terseboet di atas. Djoega akan meminta kepada H B soepaja t. Sabdowijoto boleh mendjadi voorzitter S. C I., meski poen dia boekannja chauffeur menoeroet fatsal 12 dari Statuten. Di poetoes oleh vergadering S. C. I. akan mengadakan waroeng cooperatie dekat pemberhentian autobus autobus dan mendirikan kas sokongan.

Boeah jang terpenting boeat S. C. I. ja'ni seperti dibawah:

Saudara sopir dan conducteur autobus „Madjoe" akan dibezuinigd belandjanja. Jang f 60 mendjadi f 40, jang f 40 mendjadi f 25, jang f 25 mendjadi f 15. Ini bezuiniging akan didjalankan loetjoe sekali. Diantaranja tanggal 11 dan 22 Maart 1931 saudara-saudara terseboet diatas dikasih tahoe sama eigenaar bus „Madjoe", bahwa belandjanja boeat M a a r t akan dipotong seperti diatas. Djadi itoe eigenaar memotong belandja boeat boelan jang masih didjalani tidak memakai kasih tahoe doeloe (zonder vooraf waarschuwing). Dan itoe eigenaar kasih tahoe djoega: „Kalau engkau tidak maoe saja potong gadjihmoe engkau saja lepas".

Pengantjaman ini dilakoekan djoega olehnja Minggoe sore 22 Maart sopir-sopir dan conducteur, condecteur disoeroeh datang diroemahnja itoe daoke dan ditanjaki. „Engkau maoe saja potong gadjihmoe boeat ini boelan. Kalau ta' maoe saja lepas." Sesoedahnja s e m o e a sopir-sopir dan condecteur, condecteur mendjawab tidak maoe, laloe itoe orang semoea dikasih gadjihnja tetapi tidak vol. Ini berarti keloearnja sopir-sopir dan condecteur-conducteur tadi. Esoek harinja 23-3-31 bus-bus Madjoe hanja tiga jang berdjalan dengan pertolongan sopir lain tempat.

Tetapi salah satoe bus ini „toemboekan" dengan bus lain Keadaan diatas (jaitoe tidak djalannja hampir semoea bus Madjoe) mendjadi kan riboetnja B. B. di Magetan. Sopir-sopir, conducteur conducteur dan eigenaar bus Madjoe disoeroeh datang di Kawedanan, dimana perkara diatas diselidiki oleh Patih, Wedono, Ass. Wedono dan menteri politie, dikira bahwa ini perkara bersangkoetan dengan artikel 153 b i s dan t e r dan artikel 161 b i s dan W e t b o e k v a n S t r a f r e c h t. Kedjadian penjelidikan perkara terseboet berarti kemenangan nja saudara sopir-sopir dan conducteur². Boeat boelan Maart eigenaar haroes membajar v o l. Boeat boelan jang akan datang diadakan perdjandjian jang boeat pihak sopir-sopir dan eigenaar dapat dikatakan à la Batavia: b o l e h l a h! Hari Selasa 24-3-31 semoea bus „Madjoe" berdjalan lagi. (*Silenter.*)

Mataram.

Dan daerahnja.

Pentjoeri di-NIS.

Satoe kedjadian jang loetjoe bin adjaib soedah kedjadian dipabrik spoor NIS Djokja, begitoelah kata sobat penoelis jang kerdja dipabrik terseboet. Doedoeknja perkara begini:

Pada tg. 2 baroe ini satoe peti isi wang kira-kira f 800 soedah plesir dari kantor tempatnja jang oikoentji dubbel tidak karoean dan soedah ketemoe diroeangan kamar loteng jang djarang diambah manoesia serta koentjinja kamar setan disimpam portier. Adapoen pintoe-pintoe kamar wang tadi semoea masih beloem beroebah, tetapi dari sebab apa peti soedah bisa moesna dari sitoe? Barangkali sadja itoe perboeatan gendroewo, tanda nja bisa ambil peti besar zonder ada bekasnja apa-apa. Serenta di tjari sana sini dan pembesar pabrik datangkan poelisi sampai setengah dosin, itoe peti ketemoe dikamar setan terseboet dan isinja beloem hilang sepeserpoen.

Tetapi anehnja itoe waktoe ada klerek dari dalam pabrik jang sama sekali tidak toeroet tjampoer soedah terlaloe repot ambilin koentji-koentji dan toeroet priksa sama poelisi serta pembesar pabrik seperti satoe hooppolisie Dia bisa oendjoek ini dan itoe, tetapi kena apa itoe klerek dibijarin sadja, sebagai dia jang tidak tahoe seloek biloeknja perkara kok bisa kasih oendjoek dan tidak diragoe-ragoe sama poelisi dan pembesar pabrik? Memang itoe klerek soedah sangat terkenal sebagai orang beri....... pandj...... alias pendj ...... maka dari itoe dia tidak diapa-apakan.

Pada waktoe itoe djoega dompetnja besar No. 2 isi wang f 25 djoega soedah hilang dan dompet mana ditaroek didalam sakoe badjoe didalam kantornja sendiri. Ketika itoe poelisi teroes bikin perbaal sama sekali 2 matjam dari perkara terseboet.

Memang klerek Sd. jang toeroet toeroet tadi lantaran perboeatanja soedah diboseni sama semoea orang dipabrik sampai dia poenja fiets baroe hingga beberapa kali soedah dibikin roesak sama orang jang tidak ketahoean. Dari sebab dia soeka bikin menesalnja hati orang banjak maka tida sampai sebegitoe sadja.

Baroe-baroe ini dia soedah bilang djamnja dengan rantenja disakoe soedah ditjopot orang. Pada djam 12 siang dia makan dikantor jang boekan moesti tempatnja. Adapoen jang ada disitoe tjoema dia sama bediendenja perempoean. Waktoe dia makan badjoe diboeka dan sesoedah makan dia plesir kemana-kemana, sedang boedaknja masih disitoe. Sepoelangnja boedak tadi zonder permisi dan ketika hampir djam 1 itoe den klerek akan pakai djasnja, bilang jang djamnja komplit soedah hilang teroes kring telepoen politie. Kemoedian jang disangka satoe oepas dari birao jang baroe masoek. Ah itoe semoea masih ragoe-ragoe, tetapi dia soedah berani ambil poetoesan, jang itoe oepas mesti ambil.

Sekarang pentjoeri maoe tanjak Apa itoe den Klerek Sd. masoek makan dikamar jang semoestinja? Apa soenggoeh dia ketika kerdja bawa harlodji dari roemah? Apa itoe barang soenggoeh hilang di kantor ditempat dia makan? dan apa kiranja kalau soenggoeh pakai harlodji tidak lebih doeloe hilang dipabrik atau roemah gade? kena apa dia lantas dakwa sama opas dan tidak dakwa sama boedaknja jang manis jang melajani itoe? Ini semoea masih djadi pertanjakan nir de beste klerek. Kalau kiranja nir maoe djangan sampai soesah teroes slamat, dirobahlah lagakmoe jang normal koerang dari baiknja itoe Ingatlah pepatah orang, siapa jang masih berasa sakit, djangan menjakiti orang, bagitoelah moestinja dah. (*Mtrms.*).

Ledenvergadering Sedyo-Oetomo.

Samb. hari Saptoe.

Toean Voorz H. B. berbitjara serta menoendjoekan senang rasa boeah hatinja, dari sebab pada rapat ini oetoesan H. B. dapat berkoendjoeng, pertama perloenja oentoek menerangkan hal-hal jang terpenting dengan sedjelas-djelasnja dan kedoea goena memboeat centact antara H. B. dengan tjabang maoepoen anggauta-anggautanja. Selandjoetnja spreker minta dengan sangat pada rapat soepaja tentang pembitjaraannja dapat perhatian, mitsalnja dipikir dan ditimbang betoel-betoel

Diterangkan olehnja hal potongan jang akan didjalankan moelai pada 1 Maart jad. jang telah dipoetoes dan ditetapkan oleh Alg Verg. di-Sm. baroe-baroe ini, jaitoe poengoetan derma bagai 4 anggauta, mitsalnja. A- f 2.-, B- f 1.2? dan C- f 0.80 pada tiap-tiap boelannja didalam sementara waktoe lamanja.

Adapoen hal potongan tadi, keterangannja ja'ni:

a. berhoeboeng dengan adanja vereenvoudige administratie NIS dan lantaran mana NIS minta pada S./O., soepaja S.O. memberi opgave djoemlahnja wang potongan jang tetap goena memoedahkan oeroesan pekerdjaän NIS dan permintaän mana oleh S. O. terpaksa dan haroes dipenoehi, agar S. O. tidak goeloeng tikar, karena hidoepnja S.O. tergantoeng dan dan lantaran NIS djoega, dan

b. dari mengingat banjaknja anggauta-anggauta jang tersangkoet fatsal 2 H R karenanja, agarnja dapat menolong kepadanja, seolah-olah dengan djalan jang singkat (menghambat waktoe).

H.B. sendiri berhoeboeng dengan systeem baroe berpendapatan, bahasa potongan bagai A terbilang berat apabila dibanding dengan B dan C, pada hal semestinja tentang potongan seolah-olah lazimnja di boeat (sedikit) adil. Oleh karena itoe dipinta pada rapat soepaja di pikir semasak-masaknja, barang kali ada djalan lain jang sekedar adil goena merobah potongan dan conclusienja dikemoedian hari akan diadjoekan pada Bulteng. Alg. Vergadering j. a. diadakan oentoek di roendingkan.

Tentang hal terseboet rapat pauze sementara minuut anggauta jang terbanjak, teroetama bagaian A. sedjak mendengar keterangan tertjantoem diatas merasa keberatan dan tidak adilnja hal potongan, lantaran mana pada kemoediannja setelah rapat dimoelai lagi persidangan berpendapatan sebagai voorstel, potongan dirobah agar sedikit adil menodjadi A f 1 75, B f 1.35 dan C f 0.90 dan dimoefakati.

Dari sebab punt jang perloe telah selesai, toean Voorzitter tjabang laloe memboeat rondvraag.

Toean Sadjiman minta keterangan, apakah anggauta jang diberi onderstand oleh N. I. S. sebeloemnja trima wang derma, diperolehkan minta voorschot pada S. O. oentoek mentjoekoepi keperloeannja dan pertanjaan mana oleh t. t Vice Voorzitter H.B. didjawab dapat djoega, asal beralasan penting dan berboekti, tetapi sekarang berhoeboeng dengan banjak anggauta jang haroes diberi derma dan jang minta voorschot, pemberian wang voorschot tidak dapat ditrima dengan lekas seperti doeloe-doeloe.

T. t. Sarip dan Hardjosoekarto berpendapatan, bahasa boenjinja H. R. fatsal 2 sub 4 amat samar dan minta kelak di-Alg. Verg. jad. soepaja diremboek.

T. S. W. Hadisoemarto minta, *A.* kalimat tertoelis di H. R jang menjeboetkan wang kas tjabang f 50.— soepaja dirobah semestinja, karena sebetoelnja tjabang hanja mempoenjai wang f 25.—, *B.* berobahnja kalimat fatsal 2 sub 4 H. R. dan *C.* sebeloemnja A. V., H. B. di kemoedian hari dipersilahkan memberi soerat oeleman officieel pada tjabang-tjabang seperloenja.

Segenap permintaän oleh oetoean H. B. diterima dan disanggoepi.

Pada djam 11.30 persidangan di toetoep dengan selamat. (Verslaggever).

Djaman malaise.

Dalam penghidoepan manoesia terkadang ada kedjadian bertjektjok antara soeami dan istri, itoelah soedah „biasa", lebih-lebih pada orang jang tertimpa bahaja bezuiniging pada djaman malaise ini.

Baroe baroe ini penoelis telah berdjoempa dengan seorang bernama M. mengakoe pendoedoek di desa Dekso (Nanggoelan) akan pergi menoesoel pada isterinja jang soedah doea boelan lamanja pergi ke tanah seberang (Zuid Sumatra) dengan zonder idzinnja M. tadinja bekerdja mendjadi penggawai S. f. Rewoeloe, sesoedahnja tidak terpakai oleh fabriek terpaksa hidoep dengan menganggoer di desa Dekso. Sebagaimana kebiasaännja orang jang tadinja mendjadi „kaoem boeroeh" lantas terpaksa hidoep menganggoer soedah tentoe sadja sering-sering bertjek-tjok antara soeami istri, jang achirnja sampai si istri menekad: pergi ke tanah seberang zonder idzinnja si laki.

O, djaman malaise? (*Lelono*).

Mati terdjeroemoes djoerang.

„Lelono" toelis:

Seorang bernama Troenosemito pendoedoek desa Kedondong daerah Nanggoelan, mempoenjai anak jang baroe beroemoer kira-kira 4 tahoen. Ketika tanggal 24-3-31 itoe anak berdjalan sambil bermain-main ditepi djoerang dari soengai „Tinalah". Akan tetapi apa tjilaka? Nasib boesoek menimpa, itoe anak anak teroes djatoeh terdjeroemoes dalam itoe djoerang. Lantaran dari hebatnja loeka diarah kepalanja, teroes mati pada saät itoe djoega. Dari keterangan j. kita dapat, terdjadinja itoe anak djatoeh, bok Troenosemito tidak ada roemah. Barang kali dari alpanja pak Troenosemito jang ada roemah, sampai itoe anak mengalami kesedihan sebagai terseboet diatas, ia baroe tahoe sesoedahnja si tjelaka mendjadi majit.

Djatoeh dari pohon kelapa.

Seorang bernama Sodongso desa Ngoentoek oentoek (Ngargogendo) daerah Samigaloeh, ketika tanggal 24/3-'31 sekira djam 9 pagi ia memandjat pohon kelapa. Akan tetapi malang jang didapat, sesoedah sampai diatas, entah dari sebab apa, itoe orang jang sial sampai pingsan, dilengan dan kakinja mendapat loeka jang mengoeatirkan, atas djiwanja. Sodongso di angkat ke polikliniek desa Boro. Soedah tentoe sadja akan mendapat rawatan jang tjoekoep. (*Lelono*).

WARENHUIS — **H. SPIEGEL** — DJOKJA

Harga toeroen sangat rendah:

Prabot makan (eetservizen), jang No. 1 dibikin dari saksisch porcelein 42 bagian harga . . . . . . f 34,50.
82 bagian harga . . . . . . f 60,—

Prabot minoem thee (theeservizen), jang memakai perhiasan 16 bagian harga . . . . . f 5,80.

Kan tempat air harga . . . . . . f 1,75.
jang memakai toetoep harga . . . . . . f 2,65.

Piring tempat ijs dari gelas harga . . . . f 0,20.

Pinggan tempat sambel 5 bagian harga f 4,50.

Toiletstellen 7 bagian harga . . . . . f 4,50.

Kereta boeat anak memakai 1 bak dari metaal harga . . . . f 71,50.

Coupons tjita viole, soetra, (kunstzijde) kimono, kaus boeat njonjah dan kindersokjes didjoeal separo harga.

—216—

Rijwielhandel en Reparatie-Inrichting

WIRIOSOESENO

LODJIKETJIL 16 DJOKJAKARTA TELEFOON NO. 13.

Selamanja ada sedia sepeda keloearan fabriek Inggris dan Belanda jang termashoer bagoes dan koewat lagi ènteng. Seperti:

SIMPLEX · Cyclode, Amsterdam, Standaard

Rover, Humber, Burgers E.N.R., Hima, Swift, Tourist, Gazelle, Metallicus, Juncker, Kroon, Nederlandsche Kroon, Fongers, Raleigh, Triump dan lain-lainnja.

Sedia djoega sepeda balap dan sepeda boewat anak-anak.

Baroe terima;

Horloge dan rantenja, dari emas, perak dan double.
Vulpenhouders, tempat sigaret dari alpaca.
Sigaren (tjeroetoe) merk: Londres den Edelsbaar
Djas hoedjan dari harga f 12,50, f 15.—, f 17,50, f 30.—, jang dari Gabardine f 45.—, 55.—, dan f 65.—, dari Serge kroeduek f 25.— dan f 45.—, djas hoedjan boewat orang perempoean f 17,50 dan f 22,50.
Bedil angin memakai dari harga f 17.50, f 25.—, f 55.—, dan bedil angin B. S. A. f 75.—.
Setagen amben (buikband) kleur matjam-matjam, baharoe sadja terima model jang paling baharoe.

Bisa djoega beli amben terseboet pada:

1. **Toko Jawa Joedonegaran,**
2. **M. Partotirto Ngasem,**
3. **R. Wargopertomo Gajam,**
4. **R. Wirjohartono Gading,**
5. **M. Soedjak Timoeran.**

M. SAMAN

Marmer Graveur & Handel

Gondomanan—Telef. No. 880—Djokjakarta.

Adres jang terkenal dan paling moerah.

Djoeal dan trima segala pesenan pakerdja'an dari **KIDJING** Marmer terasso Granet dan lain-lain.
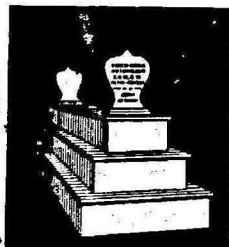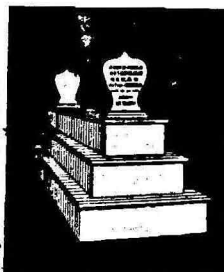
Pakerdja'an di tanggoeng amat rapi, dan menjenengken. Harga melawan en bersaingan. Mintalah keterangan atau harep dateng goena saksiken adanja.

Terhiring dengen hormat.

—1209—

Trima tjelepan dan babaran soga genes.

Babaran soga genes jang tidak akan ketjewa, onkostnja moerah dan pekerdjaannja tjepat, saja tanggoeng tidak bisa loentoer.

Saksikanlah, njonjah-njonjah dan toean-toean!

Kasih misih tembokan

ONKOSTNJA:

1 Kain lebar.	. . . .	f 1,80
1 „ sarong.	. . . .	f 1,40
1 „ selendang	. . . .	f 0,90
1 „ kepala.	. . . .	f 0,80

Djoega sedia mori tjorékan (potlotan) matjem-matjem modelnja, harga menoeroet modelnja tjorekan.

1 Kain lebar	harga	f 2,20	f 2,—	f 1,80
1 „ sarong	„	f 1,60		
1 „ slendang	„	f 1,10		

DJOEGA SEDIA matjam-matjam kain

jang berharga f 2,25

Kain lebar: pitjis, kawoeng ketjil, kawoeng tanggoeng, kawoeng besar, kraboe parikesit, klitik, parikesit biroe dan lain-lainnja.

Jang berharga f 2.50

Kain lebar: nitik, troentoem, limaran, tjeplok liring, sente, gondosoeli hitam, tjoerigo A, tjoerigo B, tjoerigo C, tjoerigo D enz. enz.

Jang berharga f 3.-

Kain lebar: grompol, gondosoeli poetih, nogosari seling kawoeng, nogosari seling tjepot, hoedan riris, sekar djarak d. l. l.

DJOEGA SEDIA matjam-matjam kain, sarong, dan djoega kain aloes matjam-matjam.

Mengenggoe pesennja

R. AMAD SAHRI

Sebelah koelon pasar Ngasem, Kadipaten
Djokjakarta.

— 1929 —

ACCOUNTANTS- & ADMINISTRATIE-KANTOOR

P. KARTOWIJONO & Co

GONDOMANAN 44. **DJOKJA.** TELEFOON No. 950.

SEKARANG DJAMAN MALAISSE:

SIAPA TIDAK PANDAI BISA TERSESAT:

Maka dari itoe, bel-djarlah BOEKHOUDEN en aanverwante vakken, boeat mentjapai examens: HOLLANDSCH atau MALEISCH BOEKHOUDDIPLOMA'S A. dan B. dari Bond van Vereenigingen voor Handels Onderwijs in N. I., jang soedah disjahkan oleh Pemerintah.

Mondelinge lessen; Club atau Privaatlessen.

Lamania 1 tahoen, ditanggoeng geslaagd, djika tidak geslaagd, boleh beladjar teroes zonder bajar. Pembajaran sekolah amat rendah.

Boeat saudara saudara diloewar kotta Mataram, dipersediakan pengadjaran schriftelijk (soerat menjoerat) dengan correctie.

Boeat onderdeel, Boekhouden F 3,— per boelan; 4 kali les.

Boeat onderdeel, Handelsrekenen, Handelskennis en Recht (ketiga vak) F 3,— per boelan, djoega 4 kali les.

Sedang boeat PRAKTIJK (bekerdja sendiri), tidak goena menempoeh examens, beladjar 4 a 6 boelan soedah pinter betoel.

Keterangan jang djelas bisa didapet pada adres diatas.

DJOEGA MENERIMA PEKERDJAAN:

Membikin dan membereskan Administratie, memeriksa boekoe boekoe Dagang; mengoeroeskan perkara Belastingzaken enz., Memberi Advies dari hal perekonomian, enz enz. Pekerdjaan tjepet dan rapi; Tarief sederhana. PERSAKSIKANLAH.

—4005—

DOEKOEN PIDJET

RADEN AJOE ROERWOWINOTO

Doeloe dari SOERABAIA.

Bisa toeloeng semboehken sakit prempoean, batoek, napas sesak, salah oerat, pegel, linoe, merongkol dalem peroet, prempoean dateng boelan tida tjotjok, tempat beranaken kingser atawa miring, kepoetihan, prempoean, jang ingin hamil dan lain-lain penjakit.

Tarief satoe kali pidjet.

Orang Europa atawa Asing	. . . .	f 4.—
Indonesier	. . . .	3.—

Djam bitjara; 8.— 12. pagi
4.— 7. sore

Soeda sedia tempat pidjet dan menginep.

Djikaloe panggil, tambah onkost tarief dan djalan.

Adres: desa Angin-Angin, Tempel, Sleman, Djokja Post-Medari.

N. B. Dari moeka, [illegible] sampe di Angin-Angin

Dari Djokja bole naek Taxi anter dan kembali onkost f 2,50 sampe [illegible].

—1661—

(VOORHEEN „SEDIO-TOMO" MAL. EDITIE.)

Soal malaise.

Alamat akan mendjadi lebih heibat poela.

Soal malaise tidak poetoes - poe toes mendjadi boeah peroendingan antara kaoem-kaoem politicus dan fabriekanten, oentoek berdaja oepa ja menghindarkan itoe kesoekaran hidoep dari mereka poenja tikoe ngan.

Kaoem Staatsman, selaloe berda ja oepaja menoetoep begrooting jang tekort, kaoem kapitalisten se nantiasa berichtiar poengoet ka oentoengan jang memoeaskan, akan tetap tidak bisa tidak, djika segala ichtiar itoe nanti „berboeah" jang sebagian besar lantas melimpah memberatkan K r o m o poenja ban doelan datjin jang soedah terasa berat itoe.

Tentoenja toean-toean pembatja soedah taoe, doeloe tempo soal malaise ini baroe memperlihatkan gigi, jang menjebabkan katekort, an begrooting negeri boeat ini dja djahan ada sedjoemlah f 70,000,000 (toedjoe poeloeh miljoen) tjara ba gaimana Regeering ambil tindakan boeat menoetoepnja, telah mendja di soal pembitjara'an jang ramai sekali. Ada jang voorstel soepaja itoe ichtiar dengan mengoerangkan djoemlahnja ambtenaar rendahan, dan ada poela jang minta soepaja menaikan belasting Ra'jat, dan ada poela jang „pro" djika itoe pen hematan di kenakan pada dirinja golongan tengahan ke atas jaitoe dengan mengoerangkan gadjih me reka itoe.

Oleh karena beban kaoem ren dahan memang soedah sekian be ratnja, dan djika mengoerangkan djoemlah pegawai rendahan djoem lah oeang poengoetan tidak sebe rapa banjaknja tetapi membikin ter lentarnja beberapa djoemlah djiwa, ini daja selainnja dilakoekan de ngan menaikan bea barang masoek, lantas dikerdjakan dengan djalan mengoerangi gadjih ambtenaaren jang bergadjih f 50 keatas dengan ketentoean 5 pCt—10 pCt.

Walaupoen djoemlah pendapatan dari pengoerangan gadjih itoe baroe ditaksir ada sedjoemlah f 15,000,000, djadi ketekortan masih koerang f 55,000,000, dan berhoeboeng de ngan itoe Ra'jat tidak ada kans boeat hindarkan diri dari tjengke reman belasting berat. sekali poen dengan djalan indirect, tetapi toch fihak jang tersangkoet itoe soedah sama berdjingkrak, dimana - mana tempat sama mengadakan protest perlawanan actie.

Dari ambtenaar Belanda sampai kalangan Ambtenaar Boemipoetera jang djikalau disalin dengan bahasa Belanda: „Inlander" tidak soeka ke tinggalan.

Terkaboel atau tidaknja itoe pro tes, penoelis beloem bisa memasti kan, tapi djika itoe perlawanan actie bisa berboeah, kekoerangan begroo ting jang tidak sedikit djoemlahnja itoe tentoe dipikoelkan ka poeng goeng Kromo-dongso jang soedah lebih dari 100 pCt ketjika'anja itoe.

Ini penambahan beban jang tidak ringan, baroelah dari djoeroesan se belah kanan, beloem datang dari djoeroesan jang sebelah kiri. Dari ini djoeroesan bisa dibagikan atas kedoea djoeroesan poela, jaitoe

a. Dari harga kenaikan barang, sebab beja masoek dinaikkan itoe tidak boleh tidak, kapitalisten ten toe menaikkan djoega harga barang nja, sebab takoet menderita keroe gian.

b. Berhoeboeng kaoem kapitalis en sekarang moesti angkat concu rent dengan barang-barang lain ne geri, tentoelah berichtiar djoega tja ra bagaimana soepaja barang-ba rangnja bisa digemari oleh publiek, tentoenja, mengoerangkan:

1. Djoemlahnja pegawai.

2. Mengoerangkan gadjihnja pe gawai, maskipoen beratnja peker dja'an selaloe ditambahinja.

Terseboet kabar kawat tanggal 31 Maart jang dikirim oleh Aneta-Nipa, ada menerangkan, bahwa da lam perhimpoenan planters di Ma laya jang dipimpin oleh Voorzitter toean J.S. Arter, telah mengadakan vergadering, jang meremboek soeal terseboet diatas.

Dalam rede Voorzitter menoen djoekkan pentingnja amat dalam peroesaha'an karet orang meringan kan ongkos seberapa bisanja. Ti dak predoeli „kata spreker lebih djaoeh" tindakan apa diambil di Indonesia, sebab soeal bisa menga dakan perbaikan, tergantoeng atas orang poenja gerakan sendiri.

Spreker menoendjoekkan hanja sedikit sekali kans akan bisa tarik keoentoengan tetap dari schema perbatasan karet, jang tidak men dapat toendjangan sepenoehnja dan sedjoedjoernja dari soeatoe fihak jang tersangkoet.

Dirasa fihak Belanda tidak akan madjoekan voorstel jang bisa dite rima baik oleh fihak Inggris, sam pai soedah mendapat pengalaman boeat tempo jang lama.

Pembatja jang terhormat! Mas kipoen boenji telegram diatas tidak kita oelangi lagi, nistjaja pem batja soedah tahoe, bahasa hal itoe, tidak bisa koerang dan lebih dari pada „feiten" jang menggam barkan bahwa penghematan dalam kalangan peroesahaan jang soedah menelan beberapa korban beriboe riboe kaoem boeroeh mendjadi R a d e n p a n d j i k l a n t o e n g, dan berpoeloehan riboe kaoem jang makan gadjih dikoerangi bajarnja, masih akan dikerdjakan dengan heibat sekali.

Maka berhoeboeng dengan apa jang soedah kita oeraikan diatas, kita lantas bisa menarik conklusie, bahwa maskipoen kita sekarang soedah berada didalam bahaja, te tapi masih menghadapi bahaja jang lebih heibat poela.

R.

Berita.

Korban lintah darat.

Dari L o e m a d j a n g pemban toe kita „Eskaen" kabarkan:

Seorang toekang pendjahit bang sa Indonesia bernama P. beroe mah di Tempeh (Loemadjang), pada beberapa boelan jang laloe pindjam oeang pada seorang bang sa Hadramaut jang bernama Isam, besarnja f 25, tetapi disoeroeh teekend accept besarnja f 40,— dengan pedjandjian menjitjil tiap-tiap minggoe.

Sesoedah berdjalan beberapa boelan berdjalan dengan bagoes, pada kedoea pihak ta'ada jang menaroeh kemenesalan, karena pi hak pertama didalam kemoedjoe ran, djadi beloem pernah me noenggak, begitoepoen pihak ke doea terlaloe senang, sebab bisa mengisap oentoeng jang boekan sedikit.

Begitoelah hingga pada penga bisan tahoen baroe Djawa jang baroe laloe, si P. telah mengang soer hoetangnja djoemlah f 37.60 djadi ketinggalan hanja f 2,40. Tetapi dari sebab pada ini ma sa djaman malaise apa lagi ba roe habis tahoen baroe, djadi djaranglah orang menjoeroehkan mendjaitkan badjoe pada si P. tadi, berarti si P. tadi pada ini masa tiada mempoenjai pengha silan, menjebabkan tidak bisa membajar ketinggalannja hoe tang pada si lintah djahanam ta di.

Tetapi si lintah mengetahoei mangsanja jang begitoe itoe, dja ngankan diberi ma'af, tetapi ber tambah kedjam, jaitoe laloe me ngadoekan pada pengadilan Land raad, menerangkan, kalau si P. tadi beloem membajar sama se kali hoetangnja, hingga bebera boelan. Kedjadian dalam poetoe san Landraad, si P. tadi dipoe toes kalah, diharoeskan memba jar penoeh f 40.— didalam tem po 14 hari pada si djahanam ta di, karena si djahanam berani angkat soempah dipengadilan se dang si P. dalam penjilamnja itoe tidak mendapat kwitantie. Maloemlah, seoemoemnja bangsa kita Indonesiers ini sangat me naroeh penoeh kepertjajaan pada lain-lain bangsa jang seagama.

Tidak difikir, kalau lain bang sa biarpoen seagama jang datang ketanah kita ini, hanja akan me ngisap darah kita Indonesier sa dja.

Sekarang soedah datang tem ponja 14 hari, tetapi si P. be loem djoega bisa membajar. Ma' loemlah, djamannja djaman begi ni. Tetapi apa latjoer, tiba-tiba sang deur-wadeur datang mentja tat barang-barangnja si P. tadi, akan dibeslag. Kasian!

Tatapi si P. tidak tinggal di am, dia mengadoekan kembali pada pengadilan, menerangkan jang si lintah darat tadi bersoem pah palsoe, karena si P. mem poenjai doea orang saksi dalam pembajaran tjitjilannja dan menge tahoei djoega tentang restant hoe tangnja. Hingga ini hari beloem ada poetoesannja.

Kami mengharap, moedah-moe dahanlah toean President penga dilan memberi gandjaran jang se padan dengan kekedjamannja si lintah djahanam tadi.

Kedjadian diatas ini, moedah-moedahanlah mendjadi tjontoh pada bangsakoe Indonesiers se oemoemnja, djanganlah terlaloe pertjaja pada lain bangsa jang manis bitjaranja biarpoen seaga ma jang lazim berkata: „Haram, wallah, satoe sen ta' mengambil oentoeng".

Perkataan begitoe itoe sesoeng goehnja didalam batinnja, begini: „Haram, Wallah, satoe sen tidak mengambil oentoeng, tetapi sera toes roepiah masoek kantong ka mi". Ah, terlaloe.

Disini penoelis berseroe pada sekalian djempol djempol kita In donesiers di Oost Java, bagaima nakah engkoe-engkoe? Apakah engkoe-engkoe tidak ada sema ngat oentoek mendirikan woeker bestreding di Oost Java?

Tiroelah dilain-lain kota di Mid den Java dan West Java!

Siapakah jang akan menolong bangsa toean jang dalam kegela pan dan moedah terdjeroemoes kedalam isap-isapan lintah darat, jang meraja keloear masoek kam poeng bahkan kedesa-desa jang ra'jatnja itoe dalam kemiskinan?

Kami harap, kami poenja seroe an ini diperhatikan. Dalam per hatian itoe, berarti djoega men djoendjoeng bangsa dan tanah air kita.

P. G. H. B. dan penoe roenan gadjih.

Motie Poerbolinggo.

P. G. H. P. Tjabang Poerbalingga, bersidang pada hari 29 Maart '31 dikamar bola Krido-Tomo.

Membatja dan mendengar mak soed regeering akan mengoerangi gadjih pegawai negeri lantaran mak soednja oeang negeri dalam tempo malaise, ini koerang banjak dari mestinja taksiran (begrooting).

Menimbang:

a. Bahwa dalam tempo (hoogcon junctuur) dimana Peroesahaan-peroesahaan negeri dan parti culier mendapat oentoeng be sar dan begrooting negeri men dapat saldo besar. Tiap-tiap, tahoen gadjih pegawai negeri tidak dapat tambahan, sedang pegawai particulier hasilnja ber tambah dengan roepa kenaikan gadjih atau gratificatie.

b. Bahwa nasib Goeroe-goeroe Boemipoetera pada waktoe ini memang soedah tidak baik.

Memoetoeskan:

a. Berdiri dibelakang Verbonds bestuur P. G. H. B. oentoek berdaja oepaja, soepaja nasib Goeroe-goeroe tidak djadi le bih boeroek lagi;

b. Soepaja menolak dengan seke ras-kerasnja segala tjita-tjita akan mengoerangi gadjih kita. Motie ini dikirim kepada Ver bondsbestuur dan pers.

Motie Keboemen.

P. G. H. B. tjabang Keboemen, bersidang pada 29 Maart 1931, di kamar bola Wiworo Boedihardjo Keboemen.

Membatja dan mendengar maksoed regeering akan mengoerangi gadjih pegawai negeri, lantaran masoeknja oeang negeri dalam tempo malaise ini koerang banjak dari mestinja (begrooting).

Menimbang.

a. Bahwa dalam tempo baik (hoog conjector) dimana peroesahaan² ne geri dan particulier mendapat oen toeng besar dan begrooting negeri mendapat saldo besar, tiap-tiap tahoen, gadjih pegawai negeri tidak dapat tambahan, sedang pegawai particulier hasilnja bertambah de ngan roepa kenaikan gadjih atau gratificatie.

b. Bahwa nasib goeroe-goeroe Boemipoetera pada waktoe ini me mang soedah tidak baik.

Memoetoeskan.

a. Berdiri dibelakang Verbond bestuur P. G H. B. oentoek berdaja oepaja soepaja nasib goeroe-goe roe tidak djadi lebih boeroek lagi.

b. Soepaja menolak dengan seke ras-kerasnja segala tjita-tjita akan mengoerangi gadjih kita.

Motie ini dikirim kapada Ver bondbestuur dan pers.

Laloe melandjoetkan pembitjara an jang lain

Serikatan Chauffeurs Indonesia (F. C. I.) tjabang Magetan.

Pada tanggal 11 Maart 1932 di Magetan telah didirikan tjabang S. C. I. dengan lidnja ada 47. Be stuur dibangoen seperti dibawah

Toean	Sabdowijoto voorzitter	
id	Soetardjo vice voorzitter dan secretaris	
id	Soeparman penningmeester	
id	Kartodidjojo	commissarissen
id	Asmosoedarmo	
id	Wongsodihardjo	
id	Soetarto	
id	Soemodikromo	
id	Matotenojo	

Pada tanggal 28 Mrt. 1931 (ma lam Minggoe) telah diadakan leden vergadering dimana Statuten dari H. B. diremboek. Tjabang Magetan memboekakan perobahan-peroba han didalam Statuten terseboet di atas. Djoega akan meminta kepada H B soepaja t Sabdowijoto boleh mendjadi voorzitter S. C I., meski poen dia boekannja chauffeur me noeroet fatsal 12 dari Statuten. Di poetoes oleh vergadering S. C. I. akan mengadakan waroeng coope ratie dekat pemberhentian autobus autobus dan mendirikan kas so kongan.

Boeah jang terpenting boeat S. C. I. ja'ni seperti dibawah:

Saudara sopir dan conducteur autobus „Madjoe" akan dibezuinigd belandjanja. Jang f 60 mendjadi f 40, jang f 40 mendjadi f 25, jang f 25 mendjadi f 15. Ini bezuiniging akan didjalankan loetjoe sekali. Diantaranja tanggal 11 dan 22 Maart 1931 saudara-saudara terse boet diatas dikasih tahoe sama eige naar bus „Madjoe", bahwa belan djanja boeat M a a r t akan dipo tong seperti diatas. Djadi itoe eige naar memotong belandja boeat boe lan jang masih didjalani tidak me makai kasih tahoe doeloe (zonder vooraf waarschuwing). Dan itoe eigenaar kasih tahoe djoega: „Ka lau engkau tidak maoe saja potong gadjihmoe engkau saja lepas".

Pengantjaman ini dilakoekan djoega olehnja Minggoe sore 22 Maart sopir-sopir dan conducteur, condecteur disoeroeh datang diroe mahnja itoe daokè dan ditanjaki. „Engkau maoe saja potong gadjih moe boeat ini boelan. Kalau ta' maoe saja lepas." Sesoedahnja s e m o e a sopir-sopir dan condecteur, condecteur mendjawab tidak ma oe, laloe itoe orang semoea dika sih gadjihnja tetapi tidak vol. Ini berarti keloearnja sopir-sopir dan condecteur-condecteur tadi. Esoek harinja 23 3-31 bus-bus Madjoe hanja tiga jang berdjalan dengan pertolongan sopir lain tempat.

Tetapi salah satoe bus ini „toem boekan" dengan bus lain Keadaan diatas (jaitoe tidak djalannja ham pir semoea bus Madjoe) mendjadi kan riboetnja B. B. di Magetan Sopir-sopir, conducteur conducteur dan eigenaar bus Madjoe disoeroeh datang di Kawedanan, dimana per kara diatas diselidiki oleh Patih, Wedono, Ass. Wedono dan menteri politie, dikira bahwa ini perkara bersangkoetan dengan artikel 153 b i s dan t e r dan artikel 161 b i s dan W e t b o e k v a n S t r a f r e c h t. Kedjadian penjelidikan per kara terseboet berarti kemenangan nja saudara sopir-sopir dan conduc teur². Boeat boelan Maart eigenaar haroes membajar v o l. Boeat boe lan jang akan datang diadakan per djandjian jang boeat pihak sopir-sopir dan eigenaar dapat dikatakan à la Batavia; b o l e h l a h! Hari Selasa 24-3-31 semoea bus „Ma djoe" berdjalan lagi. (*Silenter.*)

Mataram

Dan daerahnja.

Pentjoeri di-NIS.

Satoe kedjadian jang loetjoe bin adjaib soedah kedjadian dipabrik spoor NIS Djokja, begitoelah kata sobat penoelis jang kerdja dipabrik terseboet. Doedoeknja perkara be gini:

Pada tg. 2 baroe ini satoe peti isi wang kira-kira f 800 soedah plesir dari kantor tempatnja jang dikoentji dubbel tidak karoean dan soedah ketemoe diroeangan kamar loteng jang djarang diambah ma noesia serta koentjinja kamar setan disimpan portier. Adapoen pintoe-pintoe kamar wang tadi semoea masih beloem beroebah, tetapi da ri sebab apa peti soedah bisa moes na dari sitoe? Barangkali sadja itoe perboeatan gendroewo, tanda nja bisa ambil peti besar zonder ada bekasnja apa-apa. Serenta di tjari sana sini dan pembesar pabrik datangkan poelisi sampai setengah dosin, itoe peti ketemoe dikamar setan terseboet dan isinja beloem hilang sepeserpoen.

Tetapi anehnja itoe waktoe ada klerek dari dalam pabrik jang sama sekali tidak toeroet tjampoer soe dah terlaloe repot ambilin koentji-koentji dan toeroet priksa sama poelisi serta pembesar pabrik seperti satoe hooppolisie Dia bisa oendjoek ini dan itoe, tetapi kena apa itoe klerek dibijarin sadja, sebagai dia jang tidak tahoe seloek biloek nja perkara kok bisa kasih oendjoek dan tidak diragoe-ragoe sama poelisi dan pembesar pabrik? Me mang itoe klerek soedah sangat terkenal sebagai orang berl....... pandj...... alias pendj...... maka dari itoe dia tidak diapa-apa kan.

Pada waktoe itoe djoega dompet nja besar No. 2 isi wang f 25 djoe ga soedah hilang dan dompet ma na ditaroek didalam sakoe badjoe didalam kantornja sendiri. Ketika itoe poelisi teroes bikin perbaal sa ma sekali 2 matjam dari perkara terseboet.

Memang klerek Sd. jang toeroet toeroet tadi lantaran perboeatanja soedah diboseni sama semoea orang dipabrik sampai dia poenja fiets baroe hingga beberapa kali soedah dibikin roesak sama orang jang tidak ketahoean. Dari sebab dia soeka bikin menesalnja hati orang banjak maka tida sampai se begitoe sadja.

Baroe-baroe ini dia soedah bi lang djamnja dengan rantenja disa koe soedah ditjopot orang. Pada djam 12 siang dia makan dikantor jang boekan moesti tempatnja. Adapoen jang ada disitoe tjoema dia sama bediendenja perempoean. Waktoe dia makan badjoe diboe ka dan sesoedah makan dia plesir kemana-kemana, sedang boedaknja masih disitoe. Sepoelangnja boedak tadi zonder permisi dan ketika hampir djam 1 itoe den klerek akan pakai djasnja, bilang jang djamnja komplit soedah hilang teroes kring telepoen politie. Kemoedian jang disangka satoe oepas dari birao jang baroe masoek. Ah itoe se moea masih ragoe-ragoe, tetapi dia soedah berani ambil poetoesan, jang itoe oepas mesti ambil.

Sekarang pentjoeri maoe tanjak Apa itoe den Klerek Sd. masoek makan dikamar jang semoestinja? Apa soenggoeh dia ketika kerdja bawa harlodji dari roemah? Apa itoe barang soenggoeh hilang di kantor ditempat dia makan? dan apa kiranja kalau soenggoeh pakai harlodji tidak lebih doeloe hilang dipabrik atau roemah gade? kena apa dia lantas dakwa sama opas dan tidak dakwa sama boedaknja jang manis jang melajani itoe? Ini semoea masih djadi pertanjakan nir de beste klerek. Kalau kiranja nir maoe djangan sampai soesah te roes slamat, dirobahlah lagakmoe jang normal koerang dari baiknja itoe Ingatlah pepatah orang, sia pa jang masih berasa sakit, djangan menjakiti orang, bagitoelah moesti nja dah. (*Mtrms.*).

Ledenvergadering Sedyo - Oetomo.

Samb. hari Saptoe.

Toean Voorz H. B. berbitjara serta menoendjoekan senang rasa boeah hatinja, dari sebab pada ra pat ini oetoesan H. B. dapat ber koendjoeng, pertama perloenja oentoek menerangkan hal-hal jang terpenting dengan sedjelas-djelas nja dan kedoea goena memboeat centact antara H. B. dengan tjabang maoepoen anggauta-anggautanja. Selandjoetnja spreker minta de ngan sangat pada rapat soepaja tentang pembitjaraannja dapat per hatian, mitsalnja dipikir dan ditim bang betoel-betoel

Diterangkan olehnja hal poto ngan jang akan didjalankan moelai pada 1 Maart jad. jang telah dipoe toes dan ditetapkan oleh Alg Verg. di-Sm. baroe-baroe ini, jaitoe poe ngoetan derma bagai 4 anggauta, mitsalnja. A- f 2.-, B- f 1.20 dan C- f 0.80 pada tiap-tiap boelannja didalam sementara waktoe lama nja.

Adapoen hal potongan tadi, ke terangannja ja'ni:

a. berhoeboeng dengan adanja vereenvoudige administratie NIS dan lantaran mana NIS minta pada S./O., soepaja S.O. memberi opgave djoemlahnja wang potongan jang tetap goe na memoedahkan oeroesan pe kerdjaän NIS dan permintaän mana oleh S. O. terpaksa dan haroes dipenoehi, agar S. O. tidak goeloeng tikar, karena hidoepnja S.O. tergantoeng dan dan lantaran NIS djoega, dan

b. dari mengingat banjaknja ang gauta-anggauta jang tersang koet fatsal 2 H R karenanja, agarnja dapat menolong kepa danja, seolah-olah dengan dja lan jang singkat (menghambat waktoe).

H.B. sendiri berhoeboeng dengan systeem baroe berpendapatan, ba hasa potongan bagai A terbilang berat apabila dibanding dengan B dan C, pada hal semestinja tentang potongan seolah-olah lazimnja di boeat (sedikit) adil. Oleh karena itoe dipinta pada rapat soepaja di pikir semasak-masaknja, barang kali ada djalan lain jang sekedar adil goena merobah potongan dan conclusienja dikemoedian hari akan diadjoekan pada Buiteng. Alg. Ver gadering j. a. diadakan oentoek di roendingkan.

Tentang hal terseboet rapat pauze sementara minuut anggauta jang terbanjak, teroetama bagaian A. sedjak mendengar keterangan ter tjantoem diatas merasa keberatan dan tidak adilnja hal potongan, lantaran mana pada kemoediannja setelah rapat dimoelai lagi persida ngan berpendapatan sebagai voor stel, potongan dirobah agar sedikit adil menojadi A f 1.75, B f 1.35 dan C f 0.90 dan dimoefakati.

Dari sebab punt jang perloe telah selesai, toean Voorzitter tja bang laloe memboeat rondvraag.

Toean Sadjiman minta ketera ngan, apakah anggauta jang diberi onderstand oleh N. I. S. sebeloemnja trima wang derma, diperolehkan minta voorschot pada S. O. oentoek mentjoekoepi keperloeannja dan per tanjaan mana oleh t. t Vice Voorzit ter H.B. didjawab dapat djoega, asal beralasan penting dan berboekti, tetapi sekarang berhoeboeng dengan banjak anggauta jang haroes diberi derma dan jang minta voorschot, pemberian wang voorschot tidak dapat ditrima dengan lekas seperti doeloe-doeloe.

T. t. Sarip dan Hardjosoekarto berpendapatan, bahasa boenjinja H. R. fatsal 2 sub 4 amat samar dan minta kelak di-Alg. Verg. jad. soepaja diremboek.

T. S. W. Hadisoemarto minta, *A.* kalimat tertoelis di H. R. jang menjeboetkan wang kas tjabang f 50 — soepaja dirobah semestinja, karena sebetoelnja tjabang hanja mempoenjai wang f 25.—, *B.* be robahnja kalimat fatsal 2 sub 4 H. R. dan C. sebeloemnja A. V., H. B. di kemoedian hari dipersilah kan memberi soerat oeleman offi cieel pada tjabang-tjabang seper loenja.

Segenap permintaän oleh oe toe an H. B. diterima dan disang-goepi.

Pada djam 11.30 persidangan di toetoep dengan selamat. (Verslaggever).

Djaman malaise.

Dalam penghidoepan manoesia terkadang ada kedjadian bertjek tjok antara soeami dan istri, itoelah soedah „biasa", lebih-lebih pada orang jang tertimpa bahaja bezui nigging pada djaman malaise ini.

Baroe baroe ini penoelis telah berdjoempa dengan seorang berna ma M. mengakoe pendoedoek di desa Dekso (Nanggoelan) akan per gi menoesoel pada isterinja jang soedah doea boelan lamanja pergi ke tanah seberang (Zuid Sumatra) dengan zonder idzinnja M. tadinja bekerdja mendjadi penggawai S. f. Rewoeloe, sesoedahnja tidak terpa kai oleh fabriek terpaksa hidoep dengan menganggoer di desa Dek so. Sebagaimana kebiasaännja orang jang tadinja mendjadi „kaoem boe roeh" lantas terpaksa hidoep me nganggoer soedah tentoe sadja se ring-sering bertjek-tjok antara soe ami istri, jang achirnja sampai si istri menekad: pergi ke tanah se berang zonder idzinnja si laki.

O, djaman malaise? (*Lelono*).

Mati terdjeroemoes djoerang.

„Lelono" toelis:

Seorang bernama Troenosemito pendoedoek desa Kedondong dae rah Nanggoelan, mempoenjai anak jang baroe beroemoer kira-kira 4 tahoen Ketika tanggal 24-3-31 itoe anak berdjalan sambil bermain-ma in ditepi djoerang dari soengai „Tinalah". Akan tetapi apa tjilaka? Nasib boesoek menimpa, itoe anak anak teroes djatoeh terdjeroemoes dalam itoe djoerang. Lantaran dari hebatnja loeka diarah kepalanja, teroes mati pada saät itoe djoega. Dari keterangan j. kita dapat, terdja dinja itoe anak djatoeh, bok Troeno semito tidak ada roemah. Barang kali dari alpanja pak Troenosemi to jang ada roemah, sampai itoe anak mengalami kesedihan sebagai terseboet diatas, ia baroe tahoe sesoedahnja si tjelaka mendjadi majit.

Djatoeh dari pohon kelapa.

Seorang bernama Sodongso desa Ngoentoek oentoek (Ngargogondo) daerah Samigaloeh, ketika tanggal 24/3-'31 sekira djam 9 pagi ia me mandjat pohon kelapa. Akan te tapi malang jang didapat, ses e dah sampai diatas, entah dari sebab apa, itoe orang jang sial sampai pingsan, dilengan dan kaki nja mendapat loeka jang mengoea tirkan, atas djiwanja. Sodongso di angkat ke polikliniek desa Boro. Soedah tentoe sadja akan menda pat rawatan jang tjoekoep. (*Lelono*).

Algemeene vergadering biasa dari aandeelhouders Naamlooze vennootschap „BANK NASIONAL INDONESIA" Soerabaja, akan diadakan besoek hari Rebo tanggal 15 April 1931, moelai djam 8 malem, di gedong B.P.I. (Indonesische Studieclub) Boeboetan 4 Soerabaja.

(artikel 12 Statuten).

Jang akan dibitjarakan:

I. verslag pekerdjaan Bank taoen 1930.
II. Balans-verlies dan winstrekening 1930.
III. memilih gantinja Commissaris jang minta berhenti. (artikel 8 statuten).
IV. menetapkan gadjih Directeur dan pl. vervangend Directeur, dan menetapkan pembagian keoentoengan di antara Directeur dan plaatsvervangend Directeur menoeroet art. 8 dan 16 dari statuten.

Balans-verlies dan winstrekening 1930, moelai dari tanggal 1 April 1931, disediakan boeat dilihat pada dan oleh aandeelhouder-aandeelhouder di kantoor Bank, Soeloeng-Oost 18, Soerabaja, pada hari-hari kerdja (werkdagen) moelai djam 9 pagi sampai djam 12 siang.

Aandeelhouder-aandeelhouder jang mengoendjoengi vergadering atau ingin lihat balans-verlies dan winstrekening terseboet, diatas haroes menoendjoekkan aandeel-aandeelnja.

Directie

N. V. Bank Nasional Indonesia Soerabaja.

Algemeene vergadering loear biasa dari aandeelhouders. Naamlooze vennootschap „BANK NASIONAL INDONESIA" Soerabaja, akan diadakan besoek hari Rebo tanggal 15 April 1931, moelai djam 9 malem, di gedong P.B.I. (Indonesische Studieclub) Boeboetan 4 Soerabaja.

(artikel 18 Statuten).

Jang akan dibitjarakan:

1. perobahan statuten art. 11 dan 16.

Directie

N. V. Bank Nasional Indonesia Soerabaja.

— 4009 —